



Jejak Abdi

"Sebuah perjalanan singkat
KKN UINSI 2023 di Kota
Bangun"

Disusun Oleh :
Ana, Apat, Diah, Fardel, Kiki, Mail,
Sekar, Toriq

Editor : Sumarno, S.Kom, M.Kom



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Chapter Book dengan judul Asa Pengabdian. Buku ini berkisah tentang kegiatan mahasiswa dan mahasiswi semester 7 yang melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di sebuah desa yang luas dengan penduduknya yang bermacam suku dan terkenal dengan objek wisata alamnya yang indah, desa itu tidak lain ialah Desa Kota Bangun Ulu, yang letaknya di Kota Bangun, Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam beserta keluarga dan para sahabatnya, semoga kita mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, aamiin.

Tujuan dari pembuatan Chapter Book ini adalah sebagai laporan akhir kelompok, menambah pengetahuan bagi para pembaca, dan memberikan gambaran terkini kondisi dan terlaksana di Desa. Buku ini masih memerlukan saran dan masukan yang konstruktif untuk perbaikan dan penyempurnaan dikemudian hari.

Semoga buku ini bermanfaat dan bisa menjadi bahan evaluasi dan tolak ukur untuk buku yang lainnya, khususnya bagi penyelenggaraan KKN di masa yang akan datang. Atas kerjasama semua pihak kami mengucapkan terima kasih.

Kota Bangun, 20 Agustus 2023

Tim Penulis



DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
CHAPTER I Awal Dari Sebuah Pengabdian	1
CHAPTER II Senja Mencengkam dan Rezeki Dadakan.....	4
CHAPTER III Persiapan Menjelang Menyambut Kemerdekaan	10
CHAPTER IV 3N Nyantai, Ngajar, Nyusun Laporan.....	17
CHAPTER V Minggu yang berkesan dan Kenangan Indah	21
CHAPTER VI Semarak Kemerdekaan.....	26
Tentang Penulis	31



CHAPTER I

AWAL DARI SEBUAH PENGABDIAN



POV: Rizki Yuliana Putri dan Ana Wilyana

AWAL DARI SEBUAH PENGABDIAN

Halo, nama saya ana wilyana atau yang biasa dipanggil ana. Saya adalah mahasiswa semester 7 dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah. Tak terasa kami sudah memasuki semester 7 dan Rizki Yuliana Putri yang biasa dipanggil kiki, saya adalah mahasiswa semester 7 dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Sebagai mahasiswa, memang kita dituntut untuk bisa beradaptasi dimana saja. Sebuah kesia-siaan besar apabila seorang mahasiswa tidak menginterpretasikan selayaknya arti dari mahasiswa. Salah satu fungsi dari mahasiswa ialah mengabdikan kepada masyarakat. Sehingga kemampuan beradaptasi dan menyalurkan ilmu yang dimiliki adalah sebuah jalan menuju mahasiswa yang hakiki.

Memasuki bulan juli, melihat tanggal di kalender. Sebuah tugas menunggu, menuju akhir dari perjalanan mengejar gelar dan pengalaman. Pembukaan pendaftaran KKN dimulai, agak risau namun ada harapan dihati. Kuliah kerja nyata, selama ini kita bayangkan sebagai sesuatu yang bukan main-main. Kita yang sebelumnya hanya terikat dengan kehidupan bangun pagi-masuk kuliah-pulang, kini kita dihadapkan dalam situasi dimana kita akan menunjukkan sebagaimana halnya mahasiswa, bukan sekedar menimba ilmu untuk diri sendiri tetapi juga untuk dipraktekkan kepada orang lain. Nama-nama kelompok mulai keluar diwebsite KKN, akhirnya ditempatkan di sebuah desa di kecamatan Kota bangun, yaitu Desa kota bangun ulu. Pertemuan pertama, daring via zoom, saling mengenal karakter satu sama lain. Rapat pertama terasa canggung, namun hal wajar untuk pertama kali berkenalan namun kami tau bahwa untuk 45 hari kedepan kami akan melakukan perjalanan bersama, susah senang bersama, bahkan berbagi semangat maupun duka. Dosen pembimbing lapangan dihubungi, kami meminta arahan dari beliau. Padat dan jelas bahwa tugas kita hanya satu, “mengabdikan”. Harapan kami sama yakni, “setidaknya membuah hasil” dari pengabdian yang kami jalani. Harapan kami bukan hanya tentang “lulus” namun untuk menjadi “bermakna” bagi orang banyak.

Kembali untuk menuju perjalanan panjang, sebuah kelompok telah terbentuk dengan ketua hingga seksi-seksinya. Sempat ada perdebatan diantara kami tentang hari keberangkatan dan masalah transportasi, namun bisa teratasi dengan baik. Kami membuat sosial media KKN kami, dengan waktu yang tidak banyak menuju hari-H, kami menata dengan baik feed instagram struktur kepengurusan kelompok KKN, merancang logo hingga membuat baju KKN. Kami bersyukur semua hal yang dibutuhkan sudah terlaksana dengan baik. Kami berangkat pada hari kamis tanggal 13 Juli, sesuai dengan waktu KKN yang ditentukan oleh kampus, berangkat pagi jam .09.00 sampai sore jam 15.25. Perjalanan yang melelahkan, kami sampai di kantor desa kota bangun ulu dan kami disambut baik oleh seluruh staf desa kota bangun ulu dan diawali dengan perkenalan diri, asal kampus kami. Setelah perbincangan yang cukup lama kami diarahkan oleh staf desa untuk melihat posko yang sudah disediakan oleh pihak desa. Setelah sampai diposko kami membersihkan posko dan disekitarnya, malam hari kami jalan-jalan disekitar kota bangun ulu sambil mencari warung makan untuk makan malam. Pada malam pertama kami banyak kejadian mistis di posko kami yang pertama saya mendengar suara anak kecil sedang bermain di jam 3.00 an subuh, kemudian Sekar mendengar suara orang nangis, dan Diah mendengar orang yang sedang menyapu tengah malam.

Minggu pertama kami fokus dengan mengenal daerah yang kami tempati, masyarakatnya, dan sebagainya. Pada hari itu, hari jum'at kami mengikuti kegiatan senam pagi di depan kantor desa kota bangun ulu, kegiatan ini diikuti oleh semua staff desa. Kegiatan ini berlangsung selama 30 menitan, cukup melelahkan tapi menyenangkan. Setelah itu kami kembali ke posko untuk bersiap-siap lalu berkunjung dan silaturahmi ke kantor camat kota bangun didampingi oleh sekretaris desa kota bangun ulu, dan disambut baik oleh bapak camat, sekretaris camat, dan perangkat camat. Pada hari sabtu kami berkunjung dan silaturahmi di TPA darul Qur'an dan di kediaman ketua RT 06 desa kota bangun ulu.



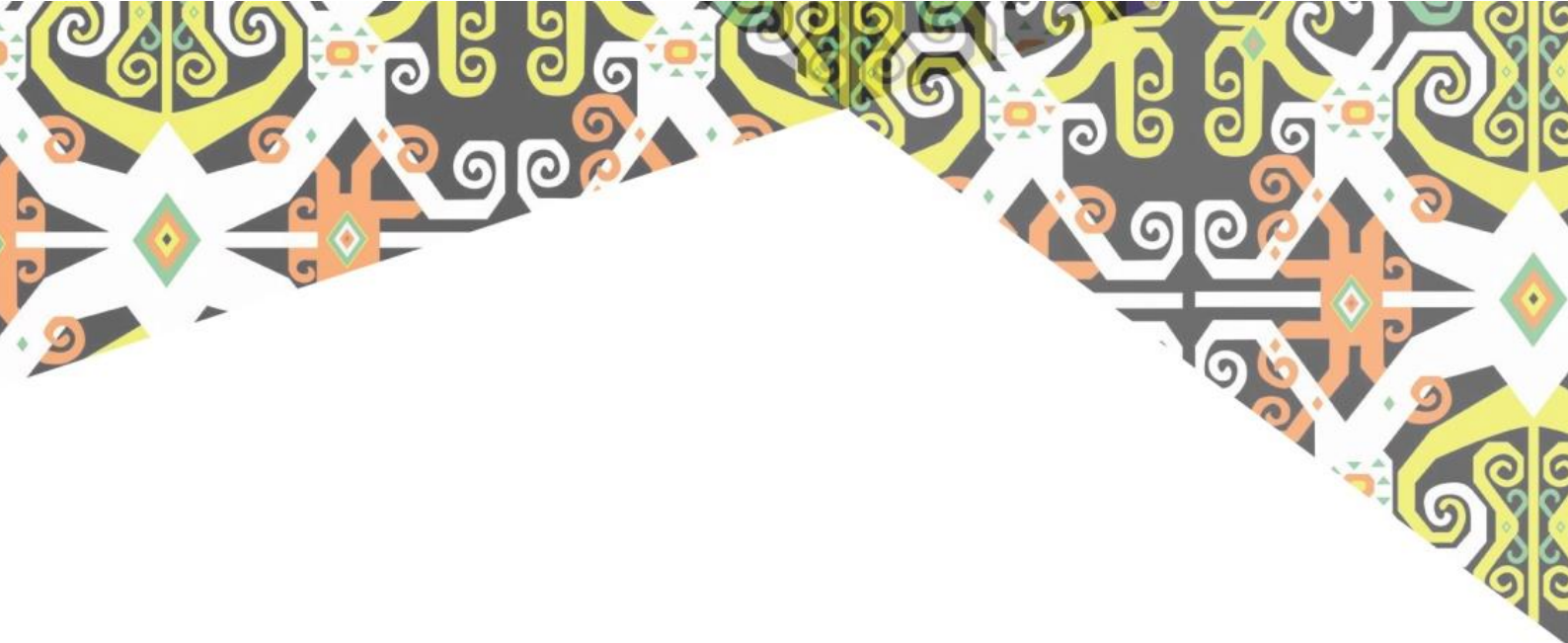
Pada hari senin 17 Juli 2023, kami melaksanakan apel pagi bersama dengan Kopri Kecamatan Kota Bangun, setelahnya dari apel pagi kami pun di beritahu oleh Bapak Sekdes untuk segera menuju posko knn Unmul membahas susunan rencana proyek kerja yang akan dikerjakan. Sesampainya di posko mahasiswa Unmul kami sangat disambut dengan hangat, serta diberikan jamuan yang baik. Dengan adanya rapat ini bertujuan agar proyek kerja yang kami kerjakan tidak sama dengan proyek kerja mahasiswa Unmul, setelah lama berdiskusi dengan bapak Kades serta perangkat desa lainnya kami pun mengajukan proyek kerja yang pertama yaitu membuat plang papan nama jalan, kenapa kami membuat plang papan nama jalan padahal proyek kerja ini sudah sangat umum dikerjakan pada angkatan mahasiswa tahun lalu. Karena setelah kami melihat-lihat papan nama jalan yang ada di desa kota bangun ulu ini sudah usang dan pudar bahkan terdapat nama jalan yang salah, maka dari itu kami memutuskan membuat proyek kerja ini.

Bapak kades dan perangkat desa lainnya pun setuju dengan proyek kerja kami, sedangkan mahasiswa Unmul mengerjakan proyek kerja papan nama batas desa. Dari sini Bapak kades memberi saran apakah plang papan nama ini nantinya akan terbuat dari kayu atau besi?, jikalau dilihat-lihat papan nama dari kayu memang terlihat mudah dan praktis namun dari segi harganya ini sangat mahal, setelah berdiskusi akhirnya kita memilih untuk membuat papan nama terbuat dari besi, Ketua kami, Mail mulai memprediksi berapa palng papan nama yang akan dibuat nantinya. Bapak Kades beserta pak Sekdes pun memberikan saran kepada kami agar mempunyai plan proker, dengan adanya plan ini akan memudahkan kami mengkoordinasikan apa saja yang akan kami kerjakan. Setelah lama berdiskusi mengenai rapat proyek kerja ini kami pun pulang ke posko.

Selasa 18 Juli 2023, kami mempunyai kegiatan yang sangat seru yaitu Pawai memperingati 1 Muharram, semua ikut meramaikan pawai tersebut. Namun Kiki dan Fardel tidak mengikuti pawai dikarenakan menjadi tim publikasi dan dokumentasi. Setelah berada di lokasi yaitu lapangan sekolah SMA Negeri 1 Kota Bangun Ulu, semua terlihat sudah berbaris dilapangan tersebut. Anak-anak sekolah dari SD-SMA maupun MIN-MAN sudah menyiapkan barisan mereka dengan baik, tak hanya anak-anak sekolah saja namun terdapat semua staf-staf kantor yang ada di Desa Kota Bangun Ulu. Tepat pada jam 08.00 pawai pun dimulai dengan rute dari lapangan SMAN 1 sampai menuju ke Puskesmas Kota Bangun Ulu.

Staf kantor desa Kota Bangun Ulu memulai pawai dengan menggunakan mobil pick up serta membawa toa dan memutar sound musik islami bertujuan untuk memeriahkan Pawai memperingati 1 Muharram. Kiki dan Fardel pun mengiringi dengan menggunakan motor serta membawa minuman untuk memberikan kepada orang-orang serta teman-teman knn Uinsi. Melihat keramaian pawai ini terlihat sekali bahwa anak-anak dan ibu ataupun bapak-bapak yang berpartisipasi sangat tersenyum gembira. Dan melihat antusias masyarakat Desa Kota Bangun Ulu ini sangat kompak sekali. Setelah dari kegiatan pawai ini kami pun kembali ke posko unrtuk beristirahat.

Sorenya kami berpartisipasi mengikuti kegiatan posyandu Balita “Lestari 2” Desa Kota Bangun Ulu, disini kami membagi tugas yaitu Ana, Diah dan Sekar membantu ibu-ibu posyandu mengukur tinggi anak serta menimbang badan anak, lalu Kiki dan Fardel membantu untuk membagikan bubur untuk anak-anak yang datang ke Posyandu. Pada minggu pertama diakhiri dengan kami berpartisipasi menjadi panitia dalam kegiatan Festival Muharram di TPA Darul Qur’an Al-Falah. Untuk selanjutnya masih banyak hal yang harus kami pelajari tentang desa ini, kami menyadari perjalanan kami masih berada di titik awal suka duka belum terlalu terasa tetapi kami sangat menikmati prosesnya.



CHAPTER II

SENJA MENCEKAM DAN REZEKI DADAKAN



POV : Fardelia Putri Ayuni & Sekar Batingka Bungas

(KKN UINSI Desa Kota Bangun Ulu)

SENJA MENCEKAM DAN REZEKI DADAKAN

Minggu pertama kami KKN di desa Kota Bangun Ulu telah selesai. Tentunya banyak momen-momen yang sudah dilewati bersama-sama seperti yang telah diceritakan oleh Kiki dan Ana di Chapter I. By the way, halo semuanya yang sedang membaca chapterbook ini. Aku Fardelia Putri Ayuni atau sering dipanggil Fardel oleh teman-teman. Aku akan membawa kalian kedalam imajinasi masing-masing tentang cerita KKN minggu kedua. Sebelum mulai, aku mau kasi info nih, kebetulan aku sebagai Pubdekdok dan ingin menambah followers akun instagram kami, jadi jangan lupa follow akun instagram @kkn_kobaluinsi yaaa. Banyak banget video maupun foto-foto kegiatan kami dan juga ke-randoman yang tidak sengaja tertangkap oleh kamera.

Cerita ini diawali pada hari Kamis tanggal 20 Juli 2023. Dimana pada hari ini kegiatan kami adalah beristirahat. Setelah melalui padatnya jadwal di minggu pertama, kami memilih untuk beristirahat, yah namanya kami juga manusia, kami juga membutuhkan istirahat bukan?. Kalo kata ketua kita mah “Jakon alias Jaga Kondisi”. Mengingat kita sedang berada jauh dari keluarga, jadi kami disini harus menjaga kesehatan diri masing-,masing agar tidak membuat keluarga khawatir. Tapi istirahat kami bukan hanya untuk tidur didalam kamar seharian. Melainkan saling mendekatkan diri, bertukar cerita dengan teman-teman sekelompok, serta bertukar pikiran untuk menyusun kegiatan kami selanjutnya. Karna kami rehat untuk bangkit lagi dengan lebih semangat.

Akhirnya sore pun tiba. Kami duduk diruang utama untuk berkumpul dan bercanda. Sampai pada saat itu salah satu dari kami mulai bercerita hal mistis saat malam pertama kami tidur di Posko. Beberapa dari kami mendengar suara anak kecil pada saat tengah malam dan ada juga yang mendengar suara seperti seseorang sedang menggergaji dan memalu paku. Ada juga salah satu dari kami yang tidak nyaman saat tidur selama seminggu karna selalu mendengar suara-suara yang aneh pada saat tengah malam. Dari sore kami yang hangat menjadi senja yang mencekam. Pada saat itu kami menyusun kegiatan dadakan, yaitu membaca yasin bersama diposko dan berharap tidak ada lagi gangguan agar kami dapat istirahat dengan tenang. Setelah sholat Maghrib, kami semua berkumpul diruang utama untuk membaca yasin bersama dengan dipimpin oleh ketua kami. Setelah selesai membaca yasin, kami kembali beristirahat dan terus berdoa agar malam ini tidak ada gangguan apapun.

Pagi pun tiba. Kegiatan pagi kami seperti keluarga satu atap, beberapa orang memasak untuk sarapan dan beberapa sedang mengerjakan Proposal untuk Program Kerja kami. Ketika sibuk mengerjakan, tiba-tiba salah satu staff desa menghubungi kami untuk mengirimkan 2 orang untuk pergi ke Kantor Desa. Akhirnya Mail dan Apat lah yang pergi ke kantor desa untuk memenuhi panggilan. Setelah menunggu beberapa menit, Mail dan Apat Pulang, kami sempat terkejut ketika melihat mereka membawa kipas angin ukuran besar yang kami sebut kipas turbo. Ternyata kipas ini diberikan oleh Kantor Desa untuk ditaruh diposko kami.

Flashback di minggu pertama, saat kami sedang melaksanakan rapat program kerja di posko unmul, kepala desa bertanya apakah di posko kami memiliki kipas? Dan kebetulan diposko kami tidak ada kipas. Dan ternyata dari pertanyaan Kepala Desa saat itu, kami diberikan kipas. Rasanya seperti rezeki dadakan yang datang disaat kami yang selalu mengeluh betapa panasnya cuaca disini.

Sembari menunggu laki-laknya sholat jum'at, kami Perempuan berbaring didalam kamar hingga ketiduran. Sampai pada saat ketua memberitahu bahwa kami harus mengikuti pengajian di Masjid al-Jamal. Untungnya Masjid tersebut tidak jauh dari posko kami, hanya bersebrangan saja. Namun, seperti halnya perempuan diluar sana yang perlu waktu untuk bersiap-siap. Kami pun perlu bersiap-siap. Sesampai di



masjid, pengajian baru saja dimulai. Dan kami mengikuti pengajian tersebut hingga selesai. Sepulang dari Pengajian, kami kembali berkumpul diruang utama dan mulai berbagi cerita dan menyusun kegiatan untuk selanjutnya. Malam pun tiba, kami memasak untuk makan malam bersama. Setelah itu kami kembali ke kamar untuk tidur.

Ke-esokan harinya, rutinitas pagi kami masih seperti biasanya. Beberapa orang memasak untuk sarapan, dan beberapa lainnya mencuci baju masing-masing serta membersihkan posko khususnya dikamar perempuan. Kebetulan posko kami merupakan rumah yang sudah lama tidak berpenghuni, sehingga diatas plafon terdapat banyak sekali kotoran kelelawar dan juga tikus yang berjatuhan di kamar perempuan setiap harinya. Kami perempuan bersama-sama untuk membersihkan kamar. Namun masih tetap saja kotoran-kotoran itu berjatuhan. Sampai pada akhirnya kami meminta spanduk bekas di kantor kepala desa untuk menutupi tempat-tempat kotoran yang sering terjatuh. Dan kami diberikan spanduk bekas yang hanya bisa menutupi sebagian dari plafon kamar perempuan. Dan kami memasang spanduk tersebut di tempat dimana kotoran tersebut paling banyak berjatuhan. Namun nihil, kotoran masi saja berjatuhan. Dan akhirnya kami meminta terpal yang berukuran besar di kantor desa agar dapat menutupi seluruh plafon yang ada di kamar perempuan. Semua permasalahan di kamar perempuan telah teratasi.

Masih dihari yang sama, kegiatan kami selanjutnya adalah bermain. Kebetulan hari ini adalah hari Sabtu. Kalo kata aku sih hari nya kelompok kami untuk quality time. Jadi kegiatannya hanya berfokus ke aktivitas didalam posko seperti memasak, membersihkan posko, serta bermain bersama. Malamnya kami berencana untuk melakukan rapat program kerja kami untuk selanjutnya di salah satu kafe terdekat dari posko.

Ke-esokan harinya, rutinitas pagi kami masih seperti sebelumnya, memasak untuk sarapan serta brifieng kegiatan yang akan dilaksanakan hari ini. Selesai sarapan dan brifieng, beberapa orang pergi mencari bahan masakan untuk makan siang, dan sebagian lagi sedang bertelepon dengan keluarga. Hari ini, hari Minggu. Kalo kata aku mah hari Keluarga. Dimana hari ini kami masing-masing mengabari keluarga tentang keadaan kami diposko. Sore pun tiba, kegiatan kami sore itu adalah mengunjungi salah satu tempat wisata yang ada di Kota Bangun yaitu Tanjung Sarai. Kami mengambil beberapa foto untuk di upload ke social media masing-masing dengan maksud untuk mengenalkan tempat wisata Tanjung Sarai ke masyarakat luas. Setelah selesai foto-foto kami lanjut pergi berkunjung ke posko dari desa lain, yaitu desa Kedang Murung.

Keesokan hariannya akan dilanjutkan oleh saya si anak humas yang kerjaannya selalu berkoordinasi dengan perangkat desa dan juga masyarakat sekitar. Haloo semuanya yang sedang membaca book chapter ini, perkenalkan nama saya Sekar Batingka Bungas sering di panggil Sekar mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah program studi Bimbingan Konseling Islam. Keesokan hariannya, rutinitas kami tiap paginya ialah memasak untk sarapan pagi sebelum memulai aktifitas. Kami membuat kesepakatan diadakannya jadwal memasak dan sekaligus membersihkan posko pada tiap harinya kecuali hari minggu dimana kita semua yang bertugas untuk memasak dan juga membersihkan posko secara bersama-sama.

Pada hari Minggu 23 Juli 2023 kami mengikuti acara penutupan festival muharrah yang diadan oleh TPA Darul Qur'an Al-Falah selama satu minggu dimana pada kegiatan tersebut kami semua turut serta membantu sebagai panitia pelaksana lomba bagi anak-anak TPA. Festival muharrah dilaksanakan sebagai bentuk memperingati sekaligus memeriahkan tahun baru islam yang jatuh pada tanggal 18 Juli 2023. Kegiatan tersebut diikuti oleh seluruh anak-anak TPA mereka sangat antusias untuk mengikuti seluruh rangkaian lomba-lomba yang telah dirancang oleh panitia dengan sangat matang. Pada penutupan tersebut juga dihadiri oleh kepala desan dan tokoh masyarakat yang berperan di Kota Bangun Ulu.

Setelah mengikuti acara penutupan Festival Muharram tersebut kami mendapatkan undangan untuk menghadiri acara pernikahan salah satu warga Kota Bangun Ulu. Pada saat kami bersiap-siap tidak lama kemudian pak Yudi selaku sekretaris desa menjemput kami di posko, pada saat itu kami bersiap kalang



kabut karena tidak enak jika ditunggu terlalu lama. Setelah semuanya siap kami langsung menuju lokasi acara digedung serbaguna Kota Bangun bersama dengan pak sekdes serta istrinya. Saat kita sampai ternyata sudah ditunggu oleh perangkat desa yang sudah datang lebih dulu ketimbang kami. Lalu kami beserta perangkat desa naik ke pelaminan untuk memberikan selamat dan juga doa untuk kedua mempelai dan tak lupa juga berfoto bersama sebagai bentuk kenang-kenangan kami selama di Desa Kota Bangun Ulu ini.

Setelah itu pada saat sore hari setelah sholat ashar kami mengikuti kegiatan Di Posyandu Lestari 2. Kegiatan Posyandu ini berlangsung rutin sebulan sekali tiap tanggal 18. Kegiatan ini diikuti oleh para ibu-ibu sekitar yang mempunyai anak balita (bayi dibawah lima tahun). Disitu kami diberi tugas untuk mendata nama ibu dan anak yang hadir, mengukur lingkar kepala dan lengan anak, mengukur berat badan serta mengukur tinggi badan anak. Setelah itu para ibu dan anaknya diarahkan untuk berkonsultasi dengan petugas Posyandu untuk didata dan diberi makanan tambahan seperti bubur ayam dan juga buah pisang. Ada beberapa kejadian lucu saat kami mengikuti kegiatan tersebut, saat meimbang berat badan ada beberapa anak yang anteng dan ada beberapa juga yang menolak bahkan menangis. Kegiatan tersebut berlangsung mulai dari habis ashar hingga sebelum magrib.

Setelah kegiatan di Posyandu selesai kami kembali ke posko dan alhamdulillah nya kami diterima dengan baik dan hangat oleh petugas Posyandu dan ibu-ibu sekitar. Setelah adzan magrib kami mendengar seperti ada yang mengetok pintu dan setelah dibuka ternyata ada ibu Rt. 05 dan petugas Posyandu yang mengantarkan kami bubur ayam untuk makan malam, terimakasih bu Rt bubur ayamnya enak hihhihi. Pada saat malamnya kami memasak makan malam lagi karena makan bubur ayam aja kurang puas rasanya. Setelah makan malam selesai, seperti malam-malam sebelumnya kami melakukan briefing untuk kegiatan besok harinya.

Lanzutt...keesokan harinya tepatnya pada hari senin, hari senin ini adalah hari yang paling produktif ketimbang hari-hari yang lain. Dimana pada hari senin ini jadwal kami sangat padat. Kegiatan pertama pada pagi hari ialah piket pagi memasak dan membersihkan posko. Kebetulan setiap hari senin dan juga jumat saya yang bertugas untuk memasak dan membersihkan posko. Pagi ini saya memasak nasi goreng untuk sarapan teman-teman. Sebelum memasak ada rutinitas yang saya lakukan tiap pagi hari yaitu membangunkan para cowo-cowo nya, nadanya seperti ini Apattt Mailll Toriqqq.... seperti itu tiap pagi wkwk sampai-sampai mereka hapal dengan nada bicara dan juga langkah kaki saya menuju kamar mereka. Dan kadang mereka pura-pura bangun dan main hp pas saya menuju kamar mereka tapi setelah itu mereka kembali tidur lagi dan begitu terus berulang sampai 3 kali tiap paginya.

Setelah selesai sarapan kami semua langsung menuju ke kantor desa untuk mengikuti apel pagi yang memang rutin dilaksanakan tiap hari Senin. Pada apel kali ini kami mahasiswa KKN UINSI ditugaskan untuk menjadi pembaca doa, yang menjadi perwakilan dari KKN UINSI ialah ketua kami yaitu si Mail. Setelah selesai mengikuti apel pagi kami melanjutkan kunjungan dan silaturahmi kantor BPD (Badan Permusyawaratan Desa) dimana pada saat datang kami disambut dengan hangat oleh orang-orang di kantor BPD dan juga penguruh PKK Kota Bangun Ulu yang kebetulan menjadi satu dengan kantor BPD. Sesampainya disana kami langsung menemui pak Fakhrudin S.Pd. I selaku ketua BPD. Disana kami memperkenalkan diri dan ditanya program kerja kami selama di Kota Bangun Ulu apa saja. Setelah itu kami diberi informasi mengenai bagaimana asla muasal Kota Bangun yang dijelaskan oleh pak Fahrudiin karena dulunya beliau juga sempat menjabat sebagai Kepala Desa Kota Bangun Ulu. Kami mendapatkan banyak sekali informasi mengenai Kota bangun Ulu ini dan tentunya diberi nasihat yang sangat berguna bagi kita untuk kedepannya.

Setelah itu kegiatan selanjutnya ialah kunjungan ke SMA 1 Kota Bangun dimana kami bersilaturahmi dengan kepala sekolah dan sekaligus meminta izin untuk melaksanakan program kerja kami yaitu Sosialisasi mengenai HIV/AIDS dan ternyata Alhamdulillah nya kami mendapatkan respon yang baik dari kepala sekolah serta para OSIS nya. Setelah itu saya selaku humas langsung berkoordinasi dengan wakasis yaitu bu Yanti untuk dapat membantu memberikan informasi ke para siswa nya dan juga



berkoordinasi dengan Risfa selaku ketua OSIS di SMA 1 Kota Bangun. Setelah selesai berkoordinasi untuk kegiatan sosialisasi ini kami kembali ke posko untuk beristirahat. Saya setelah itu langsung menuju ke pasar untuk membeli bahan-bahan dan sayur mayur untuk makan siang bersama.

Setelah selesai beristirahat, sore harinya kami bersiap-siap menuju kantor desa untuk menghadiri sosialisasi yang diadakan oleh mahasiswa KKN UNMUL. Sosialisasi tersebut berisikan tentang mengubah limbah botol plastik sebagai bahan yang berguna seperti menjadikan pot bunga dan sebagai media tanam hidroponik. Setelah acara sosialisasi tersebut selesai kami disuguhkan es kelapa dan juga mihun dan kerupuk gandum khas dari Kota Bangun Ulu. Kami makan lesehan bersama ibu-ibu PKK, mahasiswa UNMUL dan perangkat desa lainnya. Acara tersebut sangat sederhana tapi membekas ingatan saya karena setelah kegiatan itu muka saya menjadi stiker wa yang dibikin oleh pak Lukman selaku Media dari Desa KBU ini. Sebelumnya juga wajah saya kerap kali dijadikan stiker oleh pak sekdes, sebenarnya gakpapa sih buat seru-seruan aja tapi sering banget tsay wkwk tapi takpe yang penting nilai KKN saya A+ pak hehehe.

Selesainya acara sosialisasi tersebut maka selesai juga kegiatan kami di hari Senin yang sangat produktif ini wkwk. Sepulangnya kami dari kantor desa kami bebersih dan saya menyiapkan untuk makan malam. Setelah kami makan malam, seperti malam-malam sebelumnya kami melakukan breafing dan juga mengevaluasi kegiatan kami selama seminggu terakhir. Dan memang dari awal kami menjadwalkan untk evaluasi itu di hari Senin mlalam Selasa, dan kadang untuk di hari Sabtu kami mengadakan evaluasi bersama pak Sumarno selaku DPL kami dan biasanya dilaksanakan via zoom meeting saja karena terbatas jawak dan waktu.

Keesokan paginya seperti biasa ada yang piket masak dan saya mebangunkan para lelaki tiga serangkai yaitu Apat Mail dan Toriq. Diantara mereka semua yang paling susah untuk dibangunkan ialah si Thoriq. Setelah selesainya kkn ini klean bertiga pasti bakal kangen sama suara ku yang tiap pagi bangunin kalian sampai bangun yakann wkwk. Lanzutt.. setelah kami sarapan kegiatan selanjutnya ialah pembuatan proposal dan juga penyusan laporan KKN untuk menyicil biar pas kami sesampainya di Samarinda tidak terbebani lagi oleh laporan dan juga book chapter.

Pada saat sore harinya karena kami suntk di posko seharian ngerjain proposal dan laporan KKN akhirnya kami memutuskan untk jalan-jalan sore meskipun cuman beli sosis dan keliling aja setidaknya bisa mengurangi rasa bosan kami diposko. Setelah itu lanjut pada malam harinya kami seperti biasa rutinitasnya yang piket menyiapkan makan malam dan setelah makan lanjut dengan breafing untk kegiatan yang akan dilaksanakan besok hari. Biasanya sebelum tidur kami para ciwi-ciwi curhat tentang doi masing-masing atau gak gibah tapi gak gibah si lebih ke menceritakan fakta dilapangan aja yakan hihhi.

Lanzutt...kisahnya udah keesokan paginya nih ya. Jadi seperti biasa rutinitas nya ialah memasak sarapan lalu dilanjutkan dengan saya Mail dan Thoriq yang berangkat ke kantor desa untk mengantarkan proposal dan meminta tanda tangan pak kades yang menjadi penanggung jawab proposal yang telah kami buat. Sesampainya kami di kantopr desa, kami langsung menemui kepala desa untk meminta ttd beliau dan tentunya kami diberi arahan dalam pengantaran proposal, kata beliau kalau ada yang aneh-aneh biarkan saja, sebelumnya saya juga kebetulan pernah menjadi humas di kegiatan UKM saya dan semisal dari proposal yang kami antar tersebut ditolak oleh perusahaan itu hal yang biasa jadi ya memang jadi humas dan dalam mengantarkan proposal itu intinya harus berani dan percaya diri untk urusan diterima atau engganya itu urusan belakang gesyakk. Setelah proposal kami ditanda tangani oleh pak kades, kami langsung balik ke posko lagi untk menjilid proposal sebanyak 16 proposal yang akan disebar hari ini juga, dan kami akan menyebarkan proposal tersebut ke perusahaan/instansi dan juga usaha dagang yang ada di Kota bangun Ulu ini.

Setelah selesai menjilid proposal kami langsung membagi orang untk menyebarkan 16 proposal tersebut agar tugas penyebaran proposal ini cepat selesai dan kami tinggal mem follow-up perusahaan tersebut seminggu kedepannya. Pada saat proses pembuatan dan penjilid an proposal printer yang kami bawa



mengalami kendala cuman untungnya diah bisa memperbaiki nya dan kami juga sempat mengeprint di kantor desa ya karena printernya error. Nah lanjut yaa ini kisahnya udah malam harinya gesyak, jadi setelah sholat magrib rutinitas kami ialah mengajar ngaji di TPA Darul Qur'an Al-falah, kami mengajar ngaji Al-Qur'an dan juga Iq'ro untuk anak-anak TPA nya sendiri itu kisaran SD mulai dari kelas 2 sampai dengan SMA. Biasanya sebelum mengaji mereka menghapuskan surah-surah terlebih dahulu yang akan dipimpin oleh Ust. Dirman, kak Ojan dan kak Windi.

Selepasnya kami mengajar ngaji, kami langsung pulang ke posko dan si pak ketua mengajak bermain Uno, permainan uno kali ini agak sedikit berbeda dari biasanya. Jadi aturan permainan nya seperti ini jika ada yang kalah maka hukumannya akan jongkok dan diberikan lumuran bedak di muka nya. Karena pas malam itu si Mail gak kalah-kalah kami mulai kesal sama dia karna belagak betul dan alhasil dia kalah juga pada akhirnya, sama seperti pribahasa sepandai-pandainya tupai melompat nanti pasti akan jatuh juga dan akhirnya si Mail kalah alhasil muka nya penuh dengan lumuran bedak deh ahahaha.

Ohiyaa... saya hampir lupa nih buat ceritain adek-adek saya selama KKN, jadi yang saya maksud dengan adek-adek itu ialah seekor kucing, iyaa beneran kucing wkwk. gaktau kenapa yaa saya lebih suka aja manggil ng itu dengan panggilan adek temen-temen diposko juga udah pada hapal kalau saya panggil adek itu pasti lagi manggil kucing xixi. Kucing-kucing yang ada diposko ini sebenarnya kucing milik kai belakang tetangga kami diposko cuman mereka sering dating ke posko kami, karna gak ada makanan kucing jadinya saya beli yang 1 kg btw disini makanan kucingnya agak mahal ketimbang yang pernah saya beli di Samarinda. Nah setelah beli makanan kucing itu langsung deh saya kasih ke adek-adek saya (kucing). Mereka lahap banget makannya jadi kebiasaan mereka kalau tiap pagi udah nunggu didepan pintu posko istilahnya kaya minta sarapan sama kami. Terus selain pagi, kadang juga siang sore dan malam mereka datang ke posko untuk minta makanan. Adek-adek saya ada 5 yaitu oyen, coco, bubu, abdul, dan juga mama oyen mereka semua pemalu gak mau disentuh kecuali si oyen. Terus kalau udah dikasih makan mereka biasanya langsung bobo di depan posko kami tapi gak nakal gak pipis dan poop sembarang. Ada satu lagi adek saya cuman dia udah gak diposko lagi karena udah dibalikin ke pasar, namanya Loly dia kucing ras tapi masih kecil di bawa sama Fardel dari pasar katanya karena kasihan dia ditengah jalan sendirian jadinya dibawa ke posko deh. Tapi karna Loly masih kecil jadinya dia poop nya sembarang dan pas itu Loly nda sengaja didalam posko terus Mail marah jadinya nama Loly diubah nya menjadi Pucek. Karena Loly poopnya masih sembarangan jadinya dia dikembalikan lagi ke pasar deh bye bye Loly.

Sebelum mengakhiri cerita kali ini saya mau menyampaikan kesan dan pesan saya buat temen-temen kelompok saya, sebelumnya mau sampaikan maaf dulu kalau selama kita kkn saya ada salah sama kalian baik itu perbuatan maupun perkataan. Terimakasih juga buat semuanya untuk kerja samanya selama kkn ini, banyak banget suka dukanya yang gak bisa saya ceritain satu-persatu, jaga diri kalian baik-baik yaa sehat dan bahagia selalu, jangan pernah lupain kenangan yang pernah kita ukir 45 hari selama kita kkn. Setiap pertemuan pasti ada perpisahan tapi jangan pernah putus silaturahmi yagesyak jangan sombong-sombong kalau ketemu di jalan atau di kampus. Sedih sebenarnya cuman kita masih harus lanjutin mimpi-mimpi yang udah kita rancang untuk kedepannya. Sekali lagi maaf dan terimakasih, see you on the top, I love you all bye bye...



CHAPTER III

PERSIAPAN MENJELANG MENYAMBUT KEMERDEKAAN



POV: Diah Alfitriana & Muhammad Ismail Mashuri

PERSIAPAN MENJELANG MENYAMBUT KEMERDEKAAN

Assalamualaikum wr.wb. Perkenalkan nama saya Muhammad Ismail Mashuri di sini saya akan menceritakan kegiatan kami di Tanggal 27 bertepatan di hari kamis, di pagi hari di jam 06.00 kami mulai dengan memasak untuk sarapan pagi, setelah itu di jam 07.00 kami pun sarapan pagi terlebih dahulu sebelum memulai aktifitas. Setelah itu di jam 08.00 kami mulai kegiatan kami dengan penyebaran proposal kegiatan yang berjumlah 16 proposal yang akan kami sebar kepada instansi, perusahaan, dan usaha dagang masyarakat sekitar. Kami membagi menjadi 2 kelompok untuk melakukan penyebaran proposal ini agar tidak memakan waktu banyak, kami pun mulai menyebar untuk menyebarkan proposal kami dengan harapan bisa di terima dengan baik dan juga membuahkan hasil, pada saat saya mengantarkan proposal ke suatu klinik saya pun menjelaskan maksud dan tujuan kami, setelah berbincang dengan salah satu petugas di klinik tersebut kami pun di persilahkan menemui atasan mereka untuk menjelaskan isi dari proposal kami, setelah menghadap ke atasan mereka kami pun di persilahkan untuk masuk, saya pun mulai dengan perkenalan dan kemudian menjelaskan isi dari proposal kami, sehabis saya menjelaskan atasan klinik tersebut pun mulai membuka-buka proposal kami, setelah membuka dan mengetahui isi dari proposal kami beliau pun berkata “ maaf ya dek sebelumnya, kami tidak bisa membantu kegiatan adek di karenakan tidak sesuai dengan profesi kami di sini, dan juga kami tidak bisa mengeluarkan dana selain untuk kepentingan atau permasalahan kesehatan, karna untuk kegiatan seperti ini itu adalah tugas dari pihak desa, jadi maaf kami tidak bisa membantu “.

Setelah itu saya pun menjelaskan kembali dengan berkata “ sebenarnya ini memang tugas dari pihak desa pak, tetapi kami di sini hanya membantu pihak desa untuk meringankan masalah- masalah yang belum selesai, maka dari itu kami berinisiatif untuk membantu dan juga sebagai pembelajaran buat kami dalam penyebaran proposal kegiatan pak “ . setelah berbincang cukup lama kami pun tidak bisa membujuk atasan dari klinik tersebut, akhirnya kami saya pun menutup perbincangan dan meminta izin untuk pamit dan dia pun menyerahkan proposal kami kembali, setelah itu kami bersalaman dan pamit untuk lanjut ke tempat lain. Setelah penyebaran kurang lebih 4 jam tepat di jam 11.00 kami pun istirahat terlebih dahulu karna cuaca sangat panas dan juga untuk persiapan makan siang, kemudian anggota yang mendapat tugas memasak di siang hari yaitu yang bertugas piket di hari kamis, yang bertugas adalah Ismail dan Apat, Setelah selesai memasak kami pun makan siang untuk mengisi tenaga kami, selesai makan kami pun bersiap- siap untuk melaksanakan solat zdhur.

Setelah selesai sholat kami pun berbincang apa yang akan kita lakukan setelah ini, dan kami sepakat untuk tidur siang terlebih dahulu agar badan menjadi fit kembali sebelum memulai kegiatan di sore hari, di jam 15.30 kami pun bangun dan bersiap- siap untuk kegiatan, setelah selesai sholat asar kami pun berangkat ke kantor desa untuk mengikuti kegiatan gotong royong rutin yang di adakan dari pihak desa berupa penanaman tanaman obat (toga), setelah melakukan perjalanan sekitar 5 menit menggunakan sepeda motor kami pun sampai di kantor desa, dan langsung ikut serta dalam kegiatan tersebut. Pihak desa sangat senang dengan kedatangan kami yang siap membantu gotong royong, kami sangat senang sekali bisa ikut serta dalam kegiatan tersebut kami bisa bercanda bersama masyarakat dan sambil tertawa bersama mereka. Setelah itu di jam 17.30 kami pun pamit untuk bersiap-siap mandi, dan persiapan sholat magrib setelah itu kami memasak untuk makan malam. Selepas sholat isya kami pun makan malam, setelah itu kami pun melakukan brifing untuk kegiatan di esok hari, dan setelah melakukan brifing kami pun bersiap- siap untuk tidur, ada yang main game ada yang nonton film dll.

Lanjut di tanggl 28 hari jum'at. Di mulai dari pagi hari pada jam 06.00 kami bersiap- siap, ada yg mandi dan masak untuk sarapan kami, dan yang masak itu yang berjadwal piket di hari jum'at ada sekar, toriq, fardel, dan ana. Jadi sembari mereka memasak kami yang tidak ada tugas pun mandi agar tidak



mengantri, setelah jam 06.30 masakan pun siap, lalu yang bertugas memasak gantian untuk mandi dan bersiap- siap. Jam 07.00 Setelah semua sudah siap kami pun sarapan pagi bersama terlebih dahulu sambil menunggu jam menunjukkan pukul 07.30. Setelah itu kami berangkat untuk memulai kegiatan kami yaitu gotong royong di lapangan pesawat yang ada di kota bangun yang di adakan oleh kecamatan kota bangun untuk persiapan menyambut hari kemerdekaan Indonesia yang ke 78, setelah menempuh perjalanan kurang lebih 10 menit menggunakan motor kami pun tiba di lokasi, setelah itu menunggu sampai semua desa-desa yang ada di kecamatan kota bangun tiba di lokasi, setelah menunggu kurang lebih 15 menit kami pun di kumpulkan di lapangan pesawat untuk brifing dan pemberitahuan titik- titik yang akan di bersihkan yang di berikan oleh pihak kecamatan.

Setelah itu kami pun mulai untuk membersihkan lingkungan sekitar lapangan pesawat tersebut dan menyebar, saya sangat bersemangat sekali karena kekompakan seluruh warga dari berbagai desa di kecamatan kota bangun, kegiatan ini di hadiri sekitar kurang lebih 300 orang dari 11 desa dan juga Mahasiswa KKN UINSI dan UNMUL yang bertugas di desa yang ada di kecamatan kota bangun juga berpartisipasi dalam kegiatan ini. Saya juga senang karna bisa bertemu teman- teman UINSI yang berbeda posko dan juga berbeda desa, Setelah membersihkan sekitar 3 jam, dan kegiatan pun selesai dengan hasil yang memuaskan, kami semua sangat senang karna bisa membantu membersihkan salah satu tempat atau ikon kecamatan kota bangun ini, lalu kami pun istirahat sambil membeli es dan juga pentol yang ada di pinggir jalan sambil bercanda gurau bersama teman- teman yang lain. Kemudian setelah jam menunjukkan jam 10.50 kami pun berpamitan untuk pulang kembali ke posko kami untuk bersiap- siap melaksanakan sholat jum'at, pada saat di perjalanan kami singgah terlebih dahulu di pasar tradisional untuk membeli sayur-sayuran dan lauk- pauk untuk makan siang kami, setelah selesai berbelanja kami pun pulang ke posko dan setibanya kami di posko kami yang laki- laki mandi dan bersiap- siap untuk melaksanakan sholat jum'at sedangkan yang perempuan bersiap- siap untuk masak untuk makan siang kami, setelah kami sudah bersiap- siap mereka pun gantian untuk mandi dan yang lain tetap melanjutkan untuk memasak, kemudian saya dan teman- teman saya yang laki-laki berangkat ke mesjid yang ada di depan posko kami.

Setelah kami selesai melaksanakan sholat jum'at kami pun bersiap untuk makan yang sudah di siapkan teman-teman cewek tadi, setelah itu kami pun makan bersama sembari kami menikmati makanan kami bercerita keseruan kegiatan tadi dan bercanda, setelah selesai makan siang kami pun istirahat dan lanjut bercanda lagi ada juga yang tidur siang, setelah itu di jam 13.30 teman- teman cewek bersiap- siap untuk mengikuti pengajian dan sholawatan ibu- ibu yang di adakan di mesjid depan posko kami, setelah itu mereka pun berangkat sedangkan kami yang laki-laki istirahat dan tidur siang. Setelah jam menunjukkan jam 15.30 mereka pun kembali ke posko, dan membangunkan kami yang cowok-cowok untuk bersiap sholat asar, setelah itu mereka pun gantian istirahat ada yg tidur dan ada juga yang bermain hp, kemudian setelah mendekati magrib kami pun bergantian untuk mandi dan siap-siap melaksanakan solat magrib, setelah selesai solat magrib kami berangkat ke TPA untuk mengajar ngaji, saya sangat senang sekali karna santri-santri nya ramai sekali, saat kami mengajar tidak terasa sudah isya aja jadi kami pun bersiap- siap melaksanakan sholat isya berjamaah di TPA, setelah selesai sholat kami dan santri bersiap- siap untuk pulang, selesai bersalaman dengan anak-anak dan juga pengajar yang lain kami pun pulang ke posko, setelah tiba di posko kami pun lanjut melakukan brifing untuk kegiatan di esok hari. Setelah kami brifing kami pun makan malam yang sudah di siapkan sebelumnya, sehabis makan malam kami istirahat agar kondisi badan tetap terjaga dan tidak sakit.

Kemudian berlanjut di hari sabtu pagi, kami memulai kegiatan kami dengan sarapan pagi agar ketika berkegiatan badan tidak lemas. ketika kami sudah selesai sarapan, kami pun melanjutkan kegiatan kami kemarin yang belum terselesaikan yaitu menyebarkan proposal kegiatan kami, kami pun menyebar menjadi 2 kelompok sama seperti kemarin hanya saja sasaran penyebaran tidak sebanyak kemarin, dan saya mendapatkan bagian mengantarkan proposal ke kantor PDAM. Ketika saya dan teman- teman berangkat kami bertanya terlebih dahulu kepada masyarakat yang ada di dekat posko kami, akhirnya setelah di beritahukan lokasinya kami pun berangkat menuju lokasi yang di tunjukan tadi, pada saat kami mencari- cari plang atau tulisan PDAM kami tidak menemukan tempatnya, akhirnya kami berputar- putar di daerah situ



saja karena tidak menemukan lokasinya, setelah lama kami mencari akhirnya kami memutuskan pergi dari tempat itu karena kami mengira tempat PDAM nya itu bukan di situ, dan pada saat kami sudah keluar dari tempat itu kami pun memutuskan untuk menanyakan kepada orang yang kelihatannya sudah tua karena pasti dia lebih tau daerah- daerah di sekitar sini, akhirnya setelah kami menanyakan lokasi PDAM itu, beliau pun masih menunjukkan tempat yang sama dengan orang yang pertama tadi, jadi kami kebingungan kemudian saya berkata “ kami sudah keliling pak tapi gak ada juga kami liat tempatnya “ Setelah saya berkata seperti itu dia pun menjelaskan sambil berkata “ betul di daerah situ dek, mungkin adek gak liat aja/ adek gak perhatikan “, setelah beliau berkata seperti itu kami pun bergegas berpamitan dan berterimakasih dengan pak tua tersebut.

Kemudian kami pun kembali dengan perasaan masih kurang yakin namun kami tetap pergi ke lokasi yang sama, dan pada saat mencari – cari saya pun melihat ada seperti tampungan air besar di dalam sebuah jalan kecil yang tidak terawat, setelah saya lihat itu saya dan teman saya pun mencoba untuk memasuki tempat tersebut dan akhirnya kami menemukan lokasi PDAM tersebut sambil berkata “ pantas susah di dapat, tempat masuknya jalannya tidak terawat begini “ sambil kami semua tertawa. Dan setelah memberikan proposal, kami pun menuju pulang ke posko karena lokasi penyebaran proposal sudah habis, jadi kami hanya menunggu waktu konfirmasinya saja. Setelah kami sampai di posko, kami langsung istirahat dan ada juga yang memasak untuk persiapan makan siang sambil berbincang – bincang mau kemana kita hari ini. Setelah berbincang yang cukup lama, kami pun memutuskan untuk silaturahmi ke posko kawan-kawan dari UINSI yang ada di desa Muhuran yang jaraknya kurang lebih 30 menit dari posko kami, setelah itu kami pun makan siang yang sudah selesai di masak oleh teman- teman tadi. Dan setelah kami sudah selesai makan siang kami pun tidur beristirahat, ada yang tidur siang dan ada juga yang sibuk dengan hp masing- masing, sambil menunggu waktu sholat asar tiba. Dan seiring waktu berjalan waktu asar pun tiba dan kami semua pun siap-siap sholat asar terlebih dahulu sebelum berangkat, selesai sholat asar kami pun bergegas berangkat menuju desa Muhuran. Saat kami di perjalanan tiba lah kami di salah satu jembatan terpanjang di indonesia yang bernama jembatan Martadipura, saya pun takjub dengan jembatan tersebut di karenakan sangat panjang dan pemandangannya sangat indah ketika air sungai surut, tidak terasa menikmati indahnya pemandangan dari atas jembatan kami pun hampir kelwatan gerbang tempat penyebrangan untuk menuju desa muhuran, setelah mengetahui gerbangnya kami pun masuk dan menyebrang dengan menggunakan kapal kecil yang di beri nama dengan orang Koba itu dengan (ces).

Setelah kami menyebrang teman kami yang di desa muhuran pun sudah menunggu kedatangan kami yang sebelumnya sudah kami kabari kalo kami mau berkunjung ke posko mereka, setelah itu kami pun menuju ke posko mereka. Dan setelah kami di posko mereka kami pun beristirahat sebentar dan bercerita perjalanan kami tadi, setelah sudah cukup beristirahat salah satu teman mereka berkata “ kalian mau ikan kah? “ saya pun menjawab “ mau kalo gratis “ sambil tertawa. Dan dia pun kembali berkata “ ayo sudah kalo mau, tapi tangkap sendiri kita” terus saya pun menjawab “ iya ayo dh kalo gak papa, gas aja “ kami pun bergegas menuju lokasi tempat menangkap ikan itu yang ternyata lokasinya itu berada di aliran sawah yang sudah mulai surut, setelah kami tiba di lokasinya saya pun takjub dengan lokasinya, karena ikan- ikan nya memang banyak dan airnya itu hanya tinggal semata kaki saya. Saya dan teman saya pun langsung turun dari jembatan untuk langsung menangkap ikan- ikan tersebut menggunakan tangan kosong. Kami yang laki- laki pun turun sedangkan yang perempuan menunggu ikan dari atas jembatan kayu sambil memasukkan ikan hasil tangkapan kami ke dalam kantong plastik.

Setelah kami rasa cukup dan plastik kami juga sudah penuh dengan ikan- ikan yaitu ikan Biawan, Haruan, Sepat siam, dan juga ikat Pepuyu. Selesai itu kami pun naik ke jembatan untuk menuju posko untuk membersihkan ikan dan juga badan kami yang kotor dengan lumpur. Setelah selesai membersihkan ikan hasil tangkapan kami pun membersihkan badan kami juga sebelum pulang ke posko kami. Waktu magrib pun tiba akhirnya kami memutuskan menunggu selesai sholat magrib lalu kemudian pulang, selesai sholat magrib kami pun berpamitan untuk pulang, kami menggunakan penyebrangan yang sama namun beda harga, jika di siang hari harga penyebrangan per motor itu 5k sedangkan malam hari 10k, setelah menyebrang kami pun langsung menuju posko kami yang ada di desa kota bangun ulu. Setelah perjalanan kurang lebih 30



menit kami pun tiba di posko kami dan langsung membersihkan ikan hasil tangkapan kami tadi dan bersiap untuk memasak ikan itu dan makan malam, di karenakan perut kami juga sudah lapar. Sehabis semua kami bersihkan dan sudah di masak kami pun makan malam dan langsung beristirahat.

Wahh udah mau di penghujung bulan juli aja nih kita..iyaaa udah tanggal 30 Juli nih. Langsung kita lanjut lagi nih guys..di pagi ini anggota laki-lakinya bergotong royong di halaman depan posko kami dan juga sambil menanam tanaman toga ada serai, kunyit, laos, jahe. Alasan kami menanam tanaman tersebut karena tanaman tersebut tidak butuh perawatan yang ekstra dan juga harapan kami tanaman tersebut bisa bermanfaat ketika kami sudah selesai mengemban tugas di desa tersebut. (kok saya jadi sedih yaa..). Di siangnyanya harinya keluarga dari salah satu anggota kami datang nih yaitu keluarga dari Diah sang bundahara kami dan kalian tau berapa orang yang datang? 15 orang wall yang datang, penuh penuh dah tu posko hahahaha...jadi keluarga diah datang bermaksud untuk menjenguk diah tapi sekalian jalan-jalan juga sih cari jukut pija (ikan asin) karena jukut pija menjadi salah satu makanan khas dari Kota Bangun. Setelah ba'da ashar keluarga Diah pun balik ke Samarinda lagi. Sang bundahara kita ngerasa sedih nih tapi senang juga bisa ketemu keluarganya lagi setelah 2 minggu lebih tidak bertemu dengan keluarganya. Di sore harinya selepas solat asar, kami yang laki-lakinya bersiap- siap untuk menuju kantor desa karena kami di minta untuk membantu mengambil bambu yang akan di gunakan untuk memasang umbul- umbul dan juga bendera merah putih sedangkan yang perempuan di minta membantu mengikat bendera dan umbul- umbul di kantor desa kota bangun ulu.

Sesampainya kami di kantor kami dan pemerintah desa pun langsung menuju lokasi pengambilan bambu yang jarak nya tidak terlalu jauh, setelah itu kami pun tiba di lokasi yang ternyata sudah banyak warga dan juga ketua rt yang sudah mengambil bambu, kami pun langsung membantu mereka mengambil bambu dan mengumpulkannya di pinggir jalan. Setelah merasa cukup kami pun mulai membagi bambu-bambu tersebut masing- masing per RT itu mengambil 50 batang bambu, setelah selesai membagi dan mengikat bambu tersebut kami pun langsung mengangkat bambu- bambu itu ke atas mobil pick up untuk di bawa menuju rumah RT masing- masing. Setelah itu kami pun ikut untuk membantu mengangkat bambu-bambu tersebut dan menurunkannya, setelah selesai menurunkan bambu- bambu itu kami pun pamit untuk pulang ke posko untuk bersiap- siap solat magrib. Selesai solat magrib kami pun memasak dan sebahagian ada yang membuat laporan mingguan. Setelah selesai solat isya kami membagi orang untuk membantu memasang umbul- umbul dan bendera dan juga ngeprint brosur untuk acara rembuk stunting yang akan di adakan di hari selasa nanti, setelah membagi orang dan juga sudah selesai makan kami pergi menuju ke rumah pak RT untuk membantu memasang umbul- umbul dan juga bendera merah putih bersama masyarakat sekitar. Kemudian selesai memasang umbul- umbul dan bendera yang berjumlah sekitar 50 buah kami pun berpamitan untuk istirahat di karenakan sudah jam 22.30.

Hai semuanyaaa kembali lagi dengan cerita kami sebelum melanjutkan cerita alangkah baiknya kita kenalan dulu nih, karena ada pepatah berkata kalau tak kenal maka takk? Tak apa? Ya ta kenal lah kalau tak sayang beda lagi tuh ceritanya. Oke lanzzutt, perkenalkan saya Diah Alfitriana selaku bendahara di kelompok kami . Mereka menyebut saya dengan sebutan “bundahara” sudah jelas terlihat ada kata “bunda” yapp benar saya menjadi bunda mereka selama bertugas di sini bisa dibilang saya menjadi mama mereka disini yang mengatur keuangan kami, ah..sudahlah kalian pasti paham mengapa saya disebut sebagai bunda. Baiklah jangan terlalu banyak basa basi saya akan lanjutkan cerita kami pada tanggal 31 Juli 2023 yang dimana dihari itu kami menghadiri upacara dalam rangka penyerahan 10 juta bendera merah putih secara simbolis yang dilaksanakan di halaman terminal Kota Bangun. Di pagi itu, kami mengantri mandi dan juga ada yang bertugas piket untuk menyiapkan sarapan serta beres- beres posko, kalau kata orang sini “besimpunan”. Kalian mau tau gak kami sarapan apa? Emm...sepertinya kalian gak mau tau deh tapi gakpapa kami kasih tau aja yaa, di pagi itu kami sarapan nasi goreng. Nasi goreng itu menu andalan kami nih kalau sarapan karna tidak ribet dan tidak perlu mengeluarkan uang yang lebih. Ingatt...HARUS IRIT (by. Bundahara).



Setelah sarapan kami pun bersiap untuk berangkat upacara tersebut. Upacara tersebut dihadiri oleh Kapolsek, Danranil, seluruh instansi dan lembaga-lembaga serta mahasiswa KKN UINSI dan UNMUL. Sesampainya di sana, sudah banyak orang yang datang duluan sebelum kami, sesudah kami parkir motor, kami diberi arahan untuk berbaris dan masing-masing orang memegang bambu yang sudah diikatkan bendera merah putih. Dan upacara pun dimulai seperti susunan upacara biasanya namun di akhir upacara ada penyerahan bendera secara simbolis yang diserahkan oleh camat kepada para kepala desa dan lembaga yang ada di Kota Bangun. Dan upacara pun ditutup dengan sesi foto dimulai dari foto bersama, foto sendiri, dan juga foto bersama teman-teman yang juga KKN di Kota Bangun. Dan....setelah itu kami pun pulang ke posko dan istirahat sambil menunggu yang bertugas piket menyiapkan makan siang. Ketika makan siang sudah siap, kami pun makan dan setelah itu kami sholat dzuhur dan rebahan santuy di kamar masing-masing pada akhirnya ketiduran...hahaha.

Pada jam dua siang lewat kami pun terbangun dari tidur dan biasanya kami berkumpul di ruang depan mengobrol sambil menggarap laporan serta book chapter ini nih...nahh di sore harinya setelah ba'da ashar kami berangkat ke kantor desa untuk gotong-royong dalam pembuatan toga bersama anak KKN dari UNMUL juga, kami senang nih gotong royong karena dapat konsum hehe...tapi... niat kami bukan buat mengincar konsumsi kok. Dan... sebelum magrib, kami pun balik ke posko untuk mandi dan sholat magrib setelahnya kami siap-siap berangkat ke TPA Darul Qur'an untuk membantu mengajar ngaji di sana setelah ba'da isya kami pun balik lagi ke posko dan lanjut briefing untuk kegiatan apa yang akan kami lakukan di esok harinya. Dan.. setelah briefing kami pun balik ke kamar masing-masing dan melakukan kegiatan kami, mau tau gak kegiatan kami di malam hari? Oke kami kasih tau nih.. kalau anggota cewe sudah jelasn skincarean hehe..kalau anggota cowo, mereka main game, ada yang main PUBG ada yang main Mobile Legend. Yang mau mabar (main bareng) boleh kontak ke kakak-kakaknya tuh. Okee segitu saja kegiatan kami di tanggal 31 Juli 2023, kami lanjutkan ceritanya di esok hari lagi...bye

Hai...kami balik lagi nih, kalian mau tau gak kegiatan kami apa aja di hari ini? Iya hari ini, hari Selasa, 1 Agustus 2023. Wah.. ternyata kita udah memasuki bulan kemerdekaan negara kita nih.. baik kita lanjut aja ke cerita kami di hari ini yaa. Tepat di tanggal 1 ini kami bekerja sama dengan pihak desa dalam pelaksanaan "Sosialisasi Rembuk Stunting" yang diadakan oleh kecamatan dan di laksanakan di kantor BPD Kota Bangun yang dihadiri oleh beberapa narasumber dari puskesmas, ibu-ibu PKK, ketua RT, dan mahasiswa KKN UINSI dan UNMUL. Kami berkontribusi di kegiatan tersebut dalam pembagian brosur yang berisi informasi terkait stunting yang dibagikan di akhir acara. Namun di pagi itu kami tidak semuanya hadir karena sebagian ada yang kunjungan ke SDN 003 Kota Bangun untuk perkenalan serta membicarakan terkait hal membantu mengajar murid di sana, tetapi setelah mereka selesai, mereka menyusul kami di kegiatan sosialisasi tersebut. Dalam kegiatan tersebut kami lagi-lagi mendapat konsumsi ,kamipun berkata "Alhamdulillah dapat kotakan lagi..." sambil bertatap-tatapan dengan senyuman yang membuat ingin tertawa.

Tepat di hari itu juga pada jam 12.30 kami kedatangan DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) kami yang bernama Sumarno S. Kom., M. Kom. Dan beliau datang tidak sendiri, ada satu dosen lagi yaitu pak Rahmatullah. Yang biasanya kami bertemu beliau hanya secara online yaitu dengan zoom untuk melaporkan kegiatan apa saja yang telah kami laksanakan namun kali ini kami bertemu dengan beliau secara langsung. Beliau tidak hanya mengunjungi kami, namun ada kelompok-kelompok KKN lain juga yang akan di kunjungi oleh beliau karena beliau juga sebagai DPL kelompok lain.

Setelah beliau sampai diposko kami, kami berbincang-bincang sedikit lalu ketua kami yakni Ismail langsung mengantarkan pak sumarno ke kantor desa untuk silaturahmi kepada Kepala Desa dan juga perangkat desa. Sepulangnya dari kantor desa, beliau balik ke posko kami dan melanjutkan perbincangan serta melaporkan kegiatan-kegiatan kami sambil bergurau-gurau. Beliau menceritakan perjalanan pada saat menuju ke wilayah yang menjadi tempat kami bertugas, yapp... beliau terheran dengan perjalanan yang ditempuh yakni jalan yang rusak dan berlubang dan juga debu yang sangat-sangat uwowww..mungkin udah bisa jadi bedak sih kalun kami bilang. Setelah berbincang-bincang beliau pun pamit untuk melanjutkan



perjalanan mengunjungi posko kelompok KKN yang lain. Dan sebelum beliau berangkat, kami menyempatkan foto bersama didepan posko. Ketika beliau sudah berangkat kami pun melanjutkan aktifitas kami, sepertinya kalian tau deh kami ngapain! Udah makan siang, udah sholat terus rebahan terus lagii....udah tau kan kalian kami ngapain hahahahaha...

Kita langsung lanjut aktifitas kami di malam hari aja yaaa oke gak? Oke lah masa engga kan kami yang cerita wleee... Ba'da Magrib kami berangkat ke TPA Darul Qur'an membantu mengajar ngaji namun kami tidak tau bahwa di malam itu kegiatan di TPA tersebut adalah pelatihan tilawati dan kami pun tetap ikut dan menyimak pelatihan tersebut. Setelah selesai kami pun balik ke posko dan berkumpul di ruang depan untuk melakukan briefing, setelahnya salah satu teman kami mengajak nobar (nonton bareng) di ruang depan, namun hanya sebagaian yang maun di ajak nobar yaitu ada mael, apat, toriq, sekar dan diah saja yang ikut nobar nih..kalian tau kami pilih film apa? Film horor dong hahaha...deg-degan, takut, ngakak juga pokonya campur deh jadi satu. Kami menonton 2 film. Dan karena kami ada kegiatan di esok harinya maka kami sudah nobarnya. Kamipun tidur....

Lanzuuut nih..di keesokan harinya iyapp betul di tanggal 2 Agustus 2023 kami mengikuti pawai dan pemasangan 10 juta bendera di sepanjang jalan. Titik kumpulnya di Terminal Kota Bangun. Rame banget di sana, bukan cuman lembaga atau instansi dan mahasiswa KKN aja nih ada juga anak sekolah ternyata. Pawainya seru banget tauu tapi..agak capek sih soalnya masing-masing orang bawa 1 bambu yang sudah diikatkan bendera. Karena perjalanan yang lumayan jauh, akhirnya anggota ciwinya udah ga sanggup nih bawa bambunya jadi anggota yang cowo deh kami minta tolongin buat bawain bambu yang kami bawa hehehe maaf yaa dan terima kasih...

Setelah mengikuti pawai dan pemasangan bendera, kami lanjut ke kantor desa nih siapa tau ada yang kami bisa bantu di sana sekalian istirahat juga sih sebenarnya..gak lama kami dipanggil nih buat bantu-bantu, tiga orang ciwi bantu di bagian administrasi, yang dua ciwi lagi bantu masak buat makan siang kami semua yang ada di kantor desa, ada yang nyeletuk nih "Alhamdulillah dapat makan gratis lagi.." ketawaan dong kami hahaha.. nahh selagi kami yang ciwi-ciwi bantu di kantor desa yang cowonya bantuin panen sawo tuh, senang lagi dong kami dapat buah gratis lagi hahahaha....ada yang nyeletuk lagi "rezeki emang gak kemana..". Makanan udah siap, yang lain udah ngumpul habis itu kita makan bareng deh... Selesai itu kamipun balik ke posko sebelum dzuhur, sesampainya di posko kami istirahat teruss ah.. sudahlah kalian tau pasti kami ngapain tuh kalo udah kenyang hahaha..dannn ketika kami udah bangun kami kumpul di ruang depan ngobrol-ngobrol tuh. Di sore menjelang magrib kami pun mengantri mandi dan setelah ba'da magrib kami pergi ke TPA Darul Qur'an untuk membantu mengajar ngaji.. nah sepulangny kami dari TPA kami pun memasak buat makan malam dan setelah makan kamipun briefing lagi dan lagii huhu...jangan bosan sama kata briefing yaa karena itu udah jadi aktifitas rutinan kami.

Kayaknya segitu aja deh cerita kami di hari ini, kalian masih mau tau cerita kami gak? Ah...pasti kepo kan sama cerita kami haha, oke tunggu cerita kami di esok hari lagi yaa byee...



CHAPTER IV

3N NYANTAI, NGAJAR, NYUSUN LAPORAN



POV: Fathul Rahmadiansyah & Ahmad Toriq

3N NYANTAI, NGAJAR, NYUSUN LAPORAN

Hai hai hiii!! gess Perkenalkan saya Apat, minggu sebelumnya sudah diceritakan oleh Mail dan diah dan kali ini saya dan atlet Thoriq akan menceritakan apa saja kegiatan kegiatan di minggu ke empat ini. Ditanggal 3 selepas bangun tidur langsung gercep mandi dan sarapan kebetulan sarapan roti dan teh apalagi saya masih mengantuk karna tuh semalam kami nonton film hantu sampe saya sulit tidur karna ketakutan cuy. Sesampe di SDN 003 kami mengajar karna kami pertama kalinya mengajar ya udah pasti gugup apalagi anak SD yang susahny diatur minta ampun.

Baru hari pertama udah ngajar matematika lagi dan kebetulan ngajar anak kelas 6 lumayan memakan energi sangking susah diatur ada yang kelahi ada yang baku olok olok ya namanya anak sd, sebelum belajar tuh kami kasi game tipis tipis dulu lah gamenya tuh adu konsentrasi doang supaya kalo main game anak anak ga kaku lah ketemu kita. Selesai games ngajar matematika saya dan atlet Thoriq ngambil materi pecahan bilangan yang mudah mudah saja karna kami juga tidak ngerti matematika kaya males aja liat nomor nomor jadi mau mual gitu

Selesai ngajar kami rame rame balik keposko untuk makan siang selepas makan siangkebetulan yang piket saya dan mail cowok cowok dong yang masak. Kalo gaada kegiatan ya semuanya pada tepar tidur semua dan diwaktu sore tuh kami ada mengikuti gotong royong rutinan senin dan kamis kebetulan didesa membuat tanaman toga dikantor desa bersama anak-anak UNMUL . Malam hari seperti biasa kita briefing, selesai briefing saya dan Mail bermain mobile legends dan jakon (jaga kondisi)

Assalamualaikum masih dengan saya apat bercerita dihari jumat ditanggal 4. Di pagi karna tidak ada kegiatan kami pergi kepasar untuk membuat kue bolu pecak dan bahan bahannya yang dibelanja tuh ada tepung,telur,baking soda, dan gula merah sekalian memasak untuk makan siang kebetulan dipiket hari jumat 4 orang jadinya masakny cepet buat makan siang dan setelah makan siang tuh kebetulan ada pengajian ibu ibu dijam 2 siang jadi bubuhan cewek ni pergi pengajian rutinan selesai jam 3 terus lanjut nyore jalan jalan disekitaran desa.

Dimalam hari dijam 8 saya dan kawan kawan melakukan rapat di posko unmul dan perlu diketahui yagesya posko unmul bagus ada gordennya kita mah gorden pake sepray kasur pintu kamar cewe aja pake kain inter milan kocak bgt. Lanjut bersama para perangkat desa dan anak kkn unmul rapat tentang lomba 17 agustus yaitu lomba lomba apa saja yang akan dilaksanakan ditanggal berapa dan yang lain lain. Setelah rapat diposko unmul kami lanjut melakukan briefing kami nonton film hantu rame rame dan istirahat dijam 12 jakon(jaga kondisi)

Oke masih apat disini yagesyak ditanggal 5 agustus yaitu dihari sabtu seperti biasa bangun pagi karna kkn aja gecep bangun pagi biasa dirumah bangunnya siang. Dijam 7 hari sabtu yang piket saya mail diah dan kiki nyiapin sarapan pagi buat temen temen sambil cerita karna dipagi hari sabtu itu weekend jadi kami nyantai sesampe disiang hari kami nyicil laporan, diah memasak telur santan kuning anjay mabar slebet nama masakan nya. Sehabis makan kami langsung kenyang kocak pada tepar semua tiba tiba tertidur dan dimalam hari kami ke tpa untuk mengaji dan kebetulan ada acara khataman kami ngaji bergantian, kami bersemangat karna ada makanan yang sangat menggiurkan.



Habis ngaji kami makan rame rame menu makanannya yaitu sambel goreng tempe, ayam goreng, mie goreng eko, dan minumannya teh 2 daun mantap ga tuh, lumayan ga masak lagi diposko jadi hemat duit bendahara lagi mekanya dikasi kenyang memang perut perut anak anak kos sampe meledak memang perut itu jalan aja sampe bungkuk karna kekenyangan apalagi sambil dengar cerita pak ustadz tengantung memang wkkwkw, sehabis dari tpa kami gabut sampe keposko unmul sanking gabutnya. Kami bermain kartu uno sambil cerita sambil ngolok ngolok juga hahahaha. Kami main kartu semuanya cuma atlet toriq aja yang aneh ini cerita bola terus gaada bosan bosannya, sehabis dari posko unmul itu dijam 11 malam kami istirahat jakon (jaga kondisi) dan selanjutnya akan diceritakan oleh atlet thoriq waktu dan tempat kami persilahkan wkwkwk

Halooo Saya Ahmad Toriq sebagai sekretaris 2 akan menceritakan kegiatan sehari hari saya pada tanggal 6. agustus di hari minggu pagi kami sarapan bersama sama di posko dan setelah itu kami di undang ke acara pernikahan anak bapak camat sekaligus seluruh mahasiswa kkn di desa kota bangun yang hadir, dan seluruh warga kota bangun meramaikan acara pernikahan tersebut dan juga kami juga berangkat bersama sama dengan mahasiswa kkn unmul dan di dampingin juga bersama perangkat desa dari jam 11 an kemudian kami makan bersama sama dengan mahasiswa kkn unmul dan perangkat desa dan ngobrol bersama sama dengan teman teman kkn unmul, setelah makan kami di ajakin foto bareng sama anak bapak camat dan pihak desa kota bangun ulu, dan setelah foto kami pulang di jam 3 an sebelum solat ashar bersama mail ketua kelompok kkn saya, setelah itu kami balik ke posko untuk beistirahat sore menjelang solat magrib , saya solat berjamaah di masjid al jamal dan kemudian setelah itu balik ke posko dan siap siap lagi solat isya, dan setelah solat isya saya lagi nyantain di depan posko di datangi sama anak ketua rt 6 dan di kasi ikan asin biawan dan gorengan bakwan, dan setelah itu saya main gem sebentar dengan mail, setelah itu kami kondisi istirahat malam buat lanjut kegiatan besok,

lanjut Tanggal 7. agustus di hari senin kami sarapan sama sama dengan teman di posko, setelah sarapan kami siap siap apel di kantor desa kota bangun ulu dan dihadiri seluruh perangkat desa, ada juga beberapa anggota dari bpd dan ada juga anggota linmas dan Mahasiswa Kkn unmul ikut apel juga bersama sama setelah apel kami pun lanjut ke sekolah SDN 003 untuk mengisi kegiatan mengajar dari kelas 4 SD terutama mengisi setiap kelas yang kosong, kami masuk ke kelas tersebut dan membantu mengajar di kelas 4 sd, setelah anak istirahat pertama kami lanjut ke ruang staf guru untuk beristirahat kemudian setelah selesai istirahat pertama kami lanjut masuk lagi ke kelas lagi untuk mengajar kembali, sampe istirahat kedua kami balik ke ruang staf guru dan izin pamit balik ke posko . ishoma solat, dan saya solat zuhur di masjid al jamal setelah solat saya ketemu dengan teman kkn unmul ilmi namanya dan kami ngobrol setelah itu balik ke posko dan makan siang lanjut ngerjain laporan setelah solat ashar setelah itu menjelang magrib sholat dan setelah itu kami ke tpa dan rutinitas membantu mengajar ngaji dengan teman teman semuanya setelahh mengaji kami pun solat isya berjama'ah sampai setelah sholat isya kami izin balik ke posko dan bersama sama teman balik dan beristirahat makan malam masing masing, lanjut main gem bersama apat dan mail dan setelah main kami jaga kondisi buat kegiatan besok pagi.

Tanggal 8. agustus di hari selasa kami pagi sarapan bersama sama terlebih dahulu dan setelah sarapan kami pergi ke sekolah sma 1 kota bangun untuk sosialisasi hiv/aids di hadirin semua kelas 3 sma 1 kota bangun setelah kami sosialisasi di jam 9 an kami berfoto foto sama anak kelas semuanya yang ada di aula, dan setelah itu kami berfoto dengan teman teman kkn untuk bikin vidio kami, kemudian saya dan teman teman ke kantin dan makan nasi dan gorengan di sana , dan ketemu juga sama anak unmul yang pkl juga di sekolah sma 1 kota bangun tersebut yang lagi makan bersama kami ,setelah itu kami pamitan sama



pihak sekolah atau guru untuk balik ke posko dan beristirahat, ishoma dan saya solat di masjid al jamal berjamaah ,Setelah itu balik ke posko makan bersama dengan temab teman di posko ,setekah itu istirahat siang sampe menunggu waktu solat ashar lanjut saya jalan keluar ke lapangan bola meliat liat anak anak main bola di lapangan bola abs, setelah itu saya balik ke posko dan bersih bersih mandi untuk siap siap solat magrib dan setelah solat magrib kami makan bersama sama menjelang solat isya, kami ada brefing untuk kegiatan besok pagi setelah brifing kami lanjut istirahat jaga kondisi buat besok



CHAPTER V

MINGGU YANG BERKESAN DAN KENANGAN INDAH



POV: Fardel, Kiki, Sekar, Ana

Minggu Yang Sangat Berkesan Dan Memberi Kenangan Yang Indah

Minggu kelima akan diceritakan oleh saya, situkang foto dan video disetiap kegiatan. Kita tidak perlu bermain tebak-tebakan. Langsung aja kisah ini akan diceritakan Oleh Fardel. Kisah minggu ke-lima yang berkesan. Dimulai dari kamis pertama di minggu ke-lima kegiatan pagi kami seperti biasa, memasak untuk sarapan dan lanjut mengajar di SD 003 Kota Bangun. Walaupun aku bukan berasal dari prodi yang berkaitan dengan keguruan, tapi aku suka mengajar. Karna dengan mengajar, aku mendapatkan banyak pelajaran hidup. Bagaimana caranya menghadapi anak-anak dengan karakter yang berbeda. Kalo aku bilang sih ini simulasi sebelum memahami karakter anak sendiri di masa depan hehehe.

Setelah mengajar di sekolah, yang piket di hari Kamis pulang ke posko dan memasak untuk makan siang. Setelah makan siang, kami kembali beristirahat karna sore nanti ada kegiatan gotong royong dan penanaman toga di kantor Desa. Pukul 16.00, semua yang sedang tertidur dibangunkan untuk bersiap-siap mengikuti kegiatan rutinan di Kantor Desa. Sesampai di kantor Desa, aku membantu salah satu ibu PKK yang kebetulan juga bekerja di BPD. Bahkan sampai cerita ini ditulis, aku lupa bertanya siapa nama ibu nya hehe. Aku diajak untuk membersihkan tanaman disamping kantor desa bersama ibu tersebut, dan dikenalkan dengan berbagai macam tumbuhan yang ada di samping kantor desa. Aku juga diberi tanaman cincau dan diajarkan cara membuat cincau dari tumbuhan tersebut. Lumayan buat cemilan di posko. Setelah kegiatan penanaman toga berakhir, aku duduk didepan kantor desa menunggu Ana yang sedang mengisi bensin di sebrang kantor desa. Tiba-tiba ada salah seorang staff desa menghampiriku dan memberikan sayur-sayuran satu kresek. Ini rezeki dadakan yang kesekian kalinya bagi kelompok kami. Sepulang kerumah kami beristirahat dan siap melanjutkan kegiatan kami dihari berikutnya.

Ke-esokan harinya, pagi dihari Jum'at aktivitas kami masih seperti biasanya, memasak untuk sarapan pagi. Sepertinya dari chapter pertama sampai chapter ini di tulis, kegiatan rutinan kami di posko adalah memasak. Kebutuhan perut paling utama bukan? Hehehe. Setelah memasak, kami kembali mengerjakan laporan dan aku mengerjakan chapterbook untuk CHAPTER II. Beberapa sedang menyiapkan makanan untuk makan siang, dan laki-lakinya pergi ke masjid untuk mengerjakan sholat jum'at. Setelah makan siang kami kembali beristirahat, karena kegiatan hari jum'at tidak banyak. Okey sekarang dialihkan oleh Rizki Yuliana Putri biasa dipanggil kiki, jadi tepat pada pukul 02.00 kami bubuhan perempuannya pun bersiap untuk mengikuti pengajian dengan ibu-ibu di Masjid Al-Jamal. Ya namanya juga perempuan dandannya lama jadi kami pun telat datang ke pengajian, saat sesampainya disana Ustad Abdur Rahman sudah memulai ceramahnya, ustad berceramah tentang pentingnya untuk bershalawat.

Pada saat kami duduk, ibu-ibu mulai membagikan minuman dan snack, sungguh kami terheran-heran karena minuman yang dibagikan yaitu pure nestle, ana pun bergumam "orang-orang disini ternyata kaya-kaya ya wkwk" kami pun mulai melihat wajah ana sudah tersenyum lebar karena sudah mendapatkan kotakkan wkwk. padahal ya kalau kita berada dirumah kita tidak pernah memikirkan kotakkan banyaknya kotakkan juga tidak akan dilirik, tetapi pada saat KKN ini kotakkan sungguh hal yang membahagiakan. Acara pengajian pun sudah selesai kami pun berbondong-bondong untuk pulang ke posko, sesampainya di posko ana pun sudah mulai membuka kotakkan tak sabar untuk melahap snack tersebut wkwk. Setelah itu seperti biasa kami beristirahat dan yang piket hari ini pun mulai memasak untuk menyediakan makan malam kitaaa. Makan malam pun sudah siap kami siap juga untuk melahapnya. Sesudahnya makan kami pun lanjut untuk beristirahat agar keesokan harinya tetap fit dan bersemangat menjalani hari.

Haii ges... balik lagi dengan saya disini yaitu Sekar Batingka Bungas biasa dipanggil Sekar nah jadi pada kali ini saya kembali menceritakan keseruan kami selama 45 hari di Kota Bangun Ulu ini. Kisah ini dimulai pada hari sabtu tanggal 12 Agustus 2023 dimana pada hari ini kami sudah menjadwalkan untuk healing ke Desa Wisata yang ada di Kota Bangun, Desa Wisata yang kami maksud ialah Desa Pela. Desa



Pela adalah salah satu desa wisata yang ada di Kota Bangun jadi pada awalnya kami diajakin anak pak rt. 06 namanya Muna. Dia ajakin kita ke Desa Pela buat foto-foto sekaligus healing ke Desa Pela yang ternyata sangat cantikk banget. Perjalanan kami dimulai jam 16.00 setelah sholat ashar kami semua ke Desa Pela bersama Muna dan beberapa teman-temannya.

Pertama kami mampir ke Indomaret dulu untuk beli minum dan juga snack yang akan dimakan disana, setelah itu kami melanjutkan perjalanan menuju ke Desa Liang sesampainya disana kami menunggu kapal yang akan membawa kami menuju Desa Pela. Orang sini nyebutnya dengan lembut, lembut ini sejenis dengan kapal ketinting yang biasanya sering dipakai di Samarinda untuk penyebrang ke Pasar Pagi. Tidak lama kemudian kapal yang kami tunggu akhirnya datang dan kami langsung bersiap-siap untuk menaiki kapal tersebut, btw kami para ciwi-ciwi belum ada yang pernah naik kapal ketinting jadi pas baru naik ke kapal kami para ciwi teriak menjerit karena pas naik kapalnya goyang-goyang biasalah ya cewe emang rada lebay wkwk.

Setelah itu dimulai lah perjalan kita mengarungi Sungai Mahakam menggunakan ketinting yang berisikan 9 orang, saat diperjalanan menuju Desa Pela kadang kapal kita terobang-ambing karena gelombang kapal lain yang berpapasan dengan kapal yang kita naiki. Kurang lebih sekitar 25-30 menit kami sampai di Desa Wisata Pela, sesampainya disana kami langsung disuguhkan dengan hamparan rumput hijau luas yang sangat indah sekali. Sesampainya disana kami langsung beranjak menuju hamparan rumput hijau yang sangat luas sekali dan tentunya indah sekali. Suasana di Desa Pela sangat ramai pengunjung karena pas itu kebetulan kami datang pas hari weekend jadi banyak sekali masyarakat sekitar dan juga pengunjung dari luar kota Bangun yang sengaja mampir untuik menikmati keindahan yang telah disuguhkan oleh Desa Pela.

Saat kami lagi sibuk mengabadikan moment di Desa Pela kami tiba-tiba didatangi oleh seorang backpacker asal Samarinda yang kebetulan pada saat itu sedang berkunjung ke Desa Pela, ia mengajak kami berfoto bersama menggunakan kamrenya dan hasilnya lumayan bagus. Saat di Desa Pela kami merasa sangat senang sekali karena bisa menikmati keindahan dari Pela yang hanya terjadi pada setahun sekali dan terjadi pada musim kemarau saja jadi rumput-rumput hijau yang dulunya tenggelam akhirnya menghijau kembali.

Selain merasa senang kami juga merasa takjub melihat keindahan dari Pela yang memang sangat cantik sekali sampai-sampai kami merencanakan jika baissa balik kesini lagi kami dapat berkemah disana karena memang secantik dan seindah itu kalian juga yages kalau ada waktu bisa banget mampir ke Pela tapi dengan catatan harus pada musim kemarau yaa karena kalau udah masuk musim hujan pasti rumput-rumput hijau yang indah tadi udah pasti tenggelam menyatu dengan air sungai Mahakam. Setelah kami puas berfoto-foto dan mengabadikan moment di Desa Pela kami langsung balik menuju ke kapal untuk kembali pulang ke posko karena malamnya kami ada undangan untuk menghadiri Jambore Ranting yang diadakan di Tanjung Sarai.

Sesampainya kami di Desa Liang itu kisaran setelah magrib, selepas itu kami langsung balik menuju posko untuk bebersih dan tidak lama kemudian langsung menuju ke Tanjung Sarai atau orang sini nyebutnya dengan TS. Sesampainya kami di Tanjung Sarai kami langsung menyaksikan penampilan iyel-yel yang ditampilkan oleh anak-anak pramuka se Kota Bangun. Setelah dari Tanjung kami langsung kembali lagi ke posko untuk beristirahat setelah melalui hari yang panjang.

Lanjut keesokan harinya yaa pada hari minggu kuturut ayah ke kota wkwk, jadi agenda kami di hari Minggu ialah seperti pada hari-hari sebelumnya kami memasak sarapan makan siang dan juga makan malam. Kegiatan pada hari Minggu ini kami melakukan penyusunan laporan knk yang digarap secara bersama-sama. Setelah itu lanjut pada malam harinya karena gabut tidak ada kergiatan lagi akhirnya kami memutuskan untuk menonton film, biasanya kami menonton film hantu dan lampu di ruang tamu itu dimatikan untuk menambah suasana horror nya ya tsay wkkwk.

Ohiyaa... btw kami selama di sini ada beberapa kata maupun kalimat yang kami gunakan untuk berbicara dengan masyarakat sekitar maupun perangkat desa. Bahasa daerah yang digunakan disini ialah



bahasa Kutai. Kami bisa sih menggunakan bahasa Kutai tapi tipis-tipis maha wkwk. kata-kata yang paling sering kita gunakan ialah au, beneh, iya leh dan lain-lain yang jelas kami menggunakan bahasa yang agak mudah kami pahami. Saya sendiri lumayan lah bisa ncarang bahesa kutai wkwkwk, kalau orang desa ngomong rada paham cuman kalau untuk ngomong sehari-hari pakai bahasa Kutai agak kurang bisa paling yang dasar-dasar maha, udah deh sekian untuk cerita hari ini gimana? Serukann apalagi kami sempat main-main ke Desa Wisata Pela yang telah menyuguhkan pemandangan yang sangat indah sekali. See you Desa Pela dan Kota Bangun yang banyak memberikan kami sejuta kenangan selalu ada alasan buat balik lagi ke Kota ini bye bye.

Pada hari senin 14 Agustus akan diceritakan lagi oleh Rizki Yuliana Putri, okey balik lagi ni sama kiki, iya tepat pada pagi hari kami pun bangun pada pukul 06.00 setelah salat subuh semuanya para ciwi-ciwi ini mengantri untuk mandi, sebagian yang piket yaitu sekar dan toriq mulai menyiapkan sarapan pagi untuk kami. Tak berlama-lama lagi semuanya sudah bersiap dan mulai makan bersama, karena kami keasikan mengobrol jadi kami telat untuk datang apel wkwk, langsung kami bergegas untuk ke kantor desa. Sesampainya disana pun ternyata mereka juga belum memulai upacara tak lama upacara akan dimulai petugas upacara pun dari anak KKN Unmul, karena mereka sudah apel yang terakhir jadi mereka lah yang menjadi petugas upacara. Setelah upacara selesai pun pak sekdes menyampaikan pesan perpisahan kepada KKN Unmul, disini agak mengandung bawang ya teman-teman, disana terlihat sekali perangkat desa sangat sedih. Kami pun pulang ke posko untuk beristirahat, seperti biasa yang bertugas piket memasak untuk makan siang, setelah selesai memasak pun kami berkumpul bersama untuk makan.

Tak terasa waktu sore pun tiba kami bergegas bersiap karena ba'da magrib kami akan mendatangi TPA Darul Quran Al-Falah. Sesampainya disana pun anak-anak sudah berbaris untuk mengulang hafalan mereka, tak lama waktu kami mengajar ngaji pun tiba, anak-anak berkeroyok untuk mendatangi kami dan nada yang mengantri sangat lucu sekali adik-adik ini. Setelah mengajar kami pun salat isya berjama'ah dengan mereka lalu berbincang sebentar dengan Ustad Dirman tak lama kami pun pulang. Beginilah akhir cerita hari ini semoga apa yang kami ajarkan selalu mendapat berkah.

Halo, saya ana wilyana kembali lagi sama aku, disini aku bakal menceritakan kegiatan kami tanggal 15 Agustus, kami dapat undangan untuk gotong royong di lapangan sekolah SMA 1 kota bangun, pagi hari kami bangun pagi untuk bersiap-siap, kebiasaan kami kalo ada kegiatan pagi kadang berebutan kamar mandi dan untuk yang piket bangun lebih awal untuk masak sarapan, dan membersihkan posko, setelah selesai bersiap-siap, dan kami sarapan bersama-sama setelah itu kami berangkat ke lokasi tempat gotong royong, setelah sampai ke tempat tersebut sudah rame masyarakat dan anak sekolah untuk gotong royong. Kami mulai gotong royong, si ana, Fardel, Kiki, Sekar Diah mepunggut sampah yang ada disekitaran lapangan, mail membantu warga untuk membersihkan dan memotong rumput, dan Apat sama Toriq membantu warga pemasangan tenda dan membakar sampah. Setelah gotong royong kami istirahat dan makan di teraktir pentol oleh kepala desa kota bangun dan es toger diteraktir oleh pak camat kota bangun, habis itu Diah dan Kiki pulang ke posko duluan untuk masak makan siang, ana, Fardel, Sekar dan mail ke kantor desa untuk memberikan nilai penilai KKN kemudian Sekar dan mail ke RT 11, 12 untuk rapat panitia lomba memperingati HUT RI ke 78, ana dan Fardel netap dikantor desa membantu staff desa untuk menyiapkan acara Musrenbangdes. Setelah itu ana dan Fardel pulang keposko sebelum ke posko kebiasaan rutinan kita beli jus buah sebelum ke posko hehehee. Sampainya kami di posko kami makan siang dan dilanjutkan ke RT 11 dan 12, kami singgah di posko Unmul dulu biar ke tempat lomba barengan, setelah sampai ke tempat lomba kami pun menyiapkan peralatan yang dipakai untuk lomba. Kami mengatakan lomba ada 2 kategori yaitu kategori anak-anak dan katerogi ibu-ibu, kami senang dengan antusias warga disana karena banyak yang ikut dalam lomba kami. Untuk kategori anak-anak ada lomba balap karung, makan kerupuk, estafet kelereng, masukin paku dalam botol, estafet air dan cantol topi, untuk kategori ibu-ibu ada lomba kursi panas, estafet air dan cangtol topi. Lomba tersebut terjadi kendala karena hujan, lomba dimulai ketika hujannya reda, lombanya berjalan dengan lancar setelah lomba selesai kemudian pembagian hadiah. lombanya sangat seru dan menyenangkan walaupun capek dan rasa capek itu hilang ketika liat warganya gembira dalam mengikuti lomba tersebut. Setelah acara lomba selesai kami pulang ke posko untuk



membersihkan diri kemudian lanjut makan malam dan beristirahat kemudian dilanjutkan kegiatan dihari esoknya.

Lanjut kegiatan kami tanggal 16 Agustus kami melanjutkan kegiatan selanjutnya dimulai dipagi hari bangun tidur terus mandi dan ada yang nyucian pakaian masing-masing nyiapin sarapan, dan membersihkan posko, kemudian kami sarapan dan dilanjutkan ke pasar untuk belanja makan siang, dan yang piket memasak, setelah masakan sudah sedia kami makan siang bareng dan dilanjutkan untuk kegiatan lomba memperingati HUT RI diterminal, lomba diterminal sama dihari sebelumnya hanya saja kategori ibu-ibu ada tambahan lomba yaitu estafet kardus. Ketika lomba dimulai ada kejadian salah satu peserta lomba kena musibah pesertanya menginjak pecahan botol dan dibawah ke puskesmas terdekat. Dengan musibah itu bukan kendala untuk tidak melanjutkan lomba. Antusias warga sangat baik dan memeriahkan acara lomba kami.

Setelah lomba telah selesai kemudian dilanjutkan dengan pembagian hadiah, dan setelah itu kami ke posko KKN Unmul untuk diskusi buat acara makan-makan di tempat mereka, sesampai diposko KKN Unmul kami membicarakan makanan yang bakal kita masak, setelah berapa menit berbincang kami memutuskan untuk bakar-bakar ayam, mengundang perangkat desa. Kemudian Diah dan sekar belanja bahan-bahan untuk masakan dan ana, Kiki, Fardel pulang ke posko duluan membersihkan diri, yang laki-lakinya main game didepan teras posko KKN Unmul. Setelah Sekar dan dia belanja, ana, Kiki, Fardel kembali ke posko Unmul untuk membantu memasak dan nyiapkan bahan-bahan. Setelah selesai memasak kami pun makan bersama-sama dengan KKN Unmul dan perangkat desa, kemudian habis makan kami membersihkan alat-alat memasak, kemudian kami pulang ke posko untuk beristirahat.

Sekian cerita ini ditulis, terima kasih yang banyak disampaikan kepada teman-teman yang sudah menemani selama KKN ini. Suka duka yang telah dilewati Bersama menjadi kenangan yang tidak terlupakan. Semoga semua dapat mencapai cita-citanya masing-masing. Desa kota bangun ulu yang menjadi lokasi KKN kami pun akan selalu terkenang dengan keramahan masyarakatnya dan wisatanya yang cantik. Semoga Desa kota bangun ulu dapat lebih maju lagi dan wisatanya dapat terkenal oleh orang-orang di seluruh negeri.



CHAPTER VI
SEMARAK KEMERDEKAAN



POV: Mail, Diah, Apat, Toriq

-SEMARAK KEMERDEKAAN -

Welcome back to my channel balik lagi dengan apat saya akan menceritakan bagaimana keseruan ditanggal 17 agustus karna ditanggal 17 agustus adalah hari yang sangat padat atau full kegiatan. Dihari kamis pagi saya dan mail piket dengan sarapan always nasi goreng untuk teman teman diposko karna bersiap siap untuk pawai 17 agustusan. Setelah sarapan kami berangkat ke lapangan SMA N 1 kota bangun karna lokasi upacara di situ dengan cahaya terik matahari yang sangat panass. Pawai ini diramaikan oleh seluruh anak kkn unmul dan uinsi anak anak sekolah, pak camat dan lain lain. Di upacara bendera kita melihat anak anak paskibraka dan tarian anak sd sampe sma ditengah tarian para pemdes membagikan duit ke anak anak tari. Setelah upacara bendera 17 agustus saya dan kawan kawan pergi ke kantor desa untuk ngelanjutkan program kerja memasang plang dijam 10 siang panas bgt tu asli lanjut ngebantuin anak unmul masang plang juga tapi mereka plang dusun ditemani oleh pak sekdes dan perangkat desa lainnya. Setelah memasang plang saya, toriq, dan mail lanjut membagikan bag sampah ke rt rt ditengah panasnya terik matahari, dihari itu kami hanya membagikan di 4 titik atau 4 rt karna kami sudah dipanggil ke kantor desa untuk beristirahat. Ternyata pas kami istirahat sudah tersedia nasi padang, kami langsung shock karna sudah lama kami tidak memakan nasi padang di desa kota bangun ulu ini, kami semua makan siang di kantor desa bersama anak kkn unmul juga yang kebetulan mereka membuat video profil desa kota bangun ulu.

Setelah makan kami semuanya pergi keposko tapi bukan untuk istirahat ya melainkan kami pergi untuk bersiap siap mengadakan lomba didusun anggrek dan didusun anggrek mengadakan 2 hari lomba ditanggal 17 dan ditanggal 18, kami menjadi panitia bersama anak unmul. dan menurut saya kami mengadakan lomba yang paling berkesan hanya di dusun anggrek. kami mengadakan lomba hanya anak anak kecil saja. Selesai dijam 6 kami balik keposko sambil keposko sambil jalan jalan untuk melihat hiasan hiasan rt yang ingin dinilai setelah nyampe keposko saya dan mail memasak untuk makan malam. selesai makan malam kami mengadakan briefing dan ini sangat sedih karna ini adalah briefing terakhir dari kelompok kkn kota bangun ulu dan sedikit kata kata sampaiian dari pak ketua kkn mail setelah itu kami beristirahat karna sudah melalui hari yang sangat sangat melelahkan. Itu saja dari saya, saya kembalikan ke moderator terima kasih hehe30x

Hai guys.. kami balik lagi nih, belum bosan sama cerita kegiatan kami kan? Pasti kalian nunggu cerita kami hahaha..(apasih miminnya kepedean nih). Oh iya kalian masih ingat sama sang bundahara kami gak? Kami tebak kalian pasti lupa kan huhu ☹️. Cerita kegiatan kali ini bakal disampaikan sama sang bundahara nih. Langsung aja ke ceritanya yaa..

Di pagi harinya kami pergi ke SDN 003 untuk berpamitan dengan guru-guru dan juga murid-murid yang telah kami ajar, saat kami berpamitan ke kelas-kelas disitulah pecah tangis kami, tapi yang ciwi-ciwinya aja sih yang nangis hehe...ditambah lagi ada anak murid yang nangis juga ya kami makin sedih huhu ☹️..

Setelah berpamitan, kami balik ke posko untuk istirahat karena sehabis dzuhur kami melanjutkan kegiatan perlombaan yang di adakan oleh dusun anggrek di hari kemarin, di jam 13.30 kami membuka pendaftaran bagi peserta yang ingin ikut lomba, tempat perlombaan dipenuhi oleh anak-anak kecil yang berkerumun karena ingin mendaftar lomba, kami pun kepusingan karena anak-anak yang berkerumun, tapi..



alhamdulillah mereka mudah di atur dan keadaan saat pendaftaran pun mulai kondusif lagi yeyyy. Setelah banyak peserta yang sudah daftar kami pun memulai lomba-lombanya..sebenarnya perlombaan di hari kedua ini seharusnya diadakan untuk kategori dewasa (ibu-ibu dan bapak-bapak) tapiiii di kenyataannya tidak ada satupun yang mau mendaftar para ibu-ibu dan bapak-bapak hanya gemar menonton saja yang akhirnya perlombaan pun kami alihkan untuk kategori anak-anak semua deh.

Nahh..ketika perlombaan sudah selesai semua, beberapa panitia memunculkan ide nih kalau kami juga harus ikut lomba, tapi buat seru-seruan aja, jadi.. kami lomba tarik tambang deh antara anggota ciwi-ciwi KKN UNMUL dan UINSI walaupun dengan dipaksa dulu hehe... Kayak gak expect sih kami bakal menang, karena salah satu anggota ciwi dari UNMUL ada yang berbadan besar jah urang sini pore...tapi ternyata anggota ciwi-ciwi UINSI dong yang menang yeyyyyy. Eitss tapi gak cuman yang ciwi-ciwinya aja nih yang lomba, yang cowonya ikutan lomba juga kok sama perangkat desa yang lain juga mereka lomba tarik tambang sama joget keluarkan bola dari kardus nah di part joget ini sih yang paling bikin ngakak hahaha...

Menjelang magrib kami pun pulang ke posko untuk istirahat dan siap-siap untuk menghadiri acara pembagian hadiah lomba sekaligus pelepasan mahasiswa KKN UNMUL setelah ba'da isya..dimalam itu anak KKN UNMUL pun berpamitan dan saling menyampaikan kesan pesan yang buat suasana jadi sedih... tapi setelah acara tersebut dilanjutkan lagi dengan acara hiburan nih dangdutan sampai selesai.

Sepulangnya dari acara tersebut, kami pun melanjutkan aktifitas yaitu menonton film..tapii cuman bertiga nih yang ikut nonton ada sang bundahara, sekar dan apat. Tapi baru setengah jam film diputar, dua orang udah mulai K.O hahaha...jadi kami memutuskan untuk lanjut nonton film di lain harinya deh. Kayaknya segitu aja nih cerita kami di hari ini, kita lanjutkan besok aja yaa.. byeeee.

Halo Haloo saya Ahmad Toriq akan menceritakan kegiatan keseharian saya di hari sabtu tanggal 19 agustus , jadi yang pertama saya bangun pagi mandi bersih bersih dan mengerjakan laporan kegiatan dengan teman teman yang ada di posko, kemudian menjelang waktu zuhur siap siap solat zuhur setelah solat zuhur saya ikut dalam penilaian lomba kebersihan tingkat rt yang ada di kota bangun ulu mulai dari rt 1 sampai 21 rt sampai waktu ashar kami jeda dulu dan siap siap solat ashar terlebih dahulu, kemudian setelah itu lanjut penilaian lagi, penilaian tersebut mencakupi dalam kebersihan rt rt, banyak nya bendera umbul umbul dan bendera merah putih dan ada juga kreatif dalam menghias rt rt tersebut, lomba rt ini dari 1-21 rt yang ada di kota bangun ulu tersebut. Dan menyisakan penilaian rt 7,8 dan 9 kami lanjut malam besok untuk penilaian, Setelah itu kami balik ke posko dulu Dan menunggu waktu solat magrib, kemudian setelah solat isya kami bersiap siap dengan anggota kelompok kkn mengikuti majlis rutinitas habib umar penceramah nya dan banyak dari santri santri yang hadir dalam majlis tersebut setelah penceramah dan berdoa bersama sama untuk pahlawan kemerdekaan republik indonesai ke 78 tahun, dan sekaligus mendokan umat muslim yang ada di kota bangun ini tersebut, setelah itu kami makan makan bersama ,setelah makan kami bersiap siao balik ke posko di jam setengah 12 malam, dan se sampe di posko saya dan teman teman beristirahat malam jaga kondisi buat kegiatan besok terimakasih.

20 AGUSTUS

Halo gayss balik lagi sama saya ismail yang akan menceritakan kegiatan kami di hari minggu. Di pagi harinya kami sarapan terlebih dahulu ya, jadi sarapan pagi kami di hari minggu ini yaitu kue donat yang di belikan sama bapak wahyudi atau sekertaris desa, jadi bapak wahyudi membelikan kami 4 kotak yang



masing-masing kotak itu ada 4 donat yang rasanaya itu beda-beda, dan juga ada 2 bungkus roti gembong yang sudah di beli sama teman-teman yang cewek. Jadi selesai kami sarapan kue dan juga minum teh hangat kami pun lanjut kegiatan kami yaitu membuat capter book atau laporan selama KKN di kota bangun ini gess, dan aq mendapatkan tugas membuat laporan itu di minggu ke 3 kami KKN, jadi singkatnya setelah laporan sudah selesai saya buat terus saya dan scrol tik-tok dan juga menonton story sambil menunggu waktu zhur tiba. Tidak terasa waktu zuhur pun tiba jadi saya bergegas mandi dulu kemudian solat zuhur sebelum kegiatan kembali, setelah selesai solat dan teman-teman yang lain juga sudah selesai kami pun mengganti pakaian untuk berangkat ke RT 21, karena ada salah satu warga meminta kami untuk membantu menjalankan lomba-lomba di sana jadi kami pun berangkat lah ke lokasi, setelah itu kami pun berangkat dari posko dan menempuh perjalanan itu kurang lebih 15 menit karna memang jalannya cukup jauh dan RT itu berada di dekat gerbang atau gapura Desa Kota Bangun Ulu, setibanya kami di sana ternyata sudah ada ibu-ibu dan bapak-bapak yang sudah mempersiapkan lomba 17 agustus, kami pun langsung membantu ibu-ibu dan bapak-bapak untuk mempersiapkan lomba tersebut, setelah kami sudah selesai mempersiapkan semua saya pun mengumumkan Kepada adek-adek yang ada di sekitar lokasi untuk berkumpul dan mendaftar lomba-lomba. Lomba-lombanya itu ada makan kerupuk, cantol topi, giring bola paku, masukkan paku dalam botol kelompok khusus dewasa, balap kardus, estafet sarung. Jadi itu lomba-lomba yang akan kami laksanakan dan harus di selesaikan hari itu juga, jadi cara kami sekali lomba di bagi 2 kelompok agar cepat soalnya kalo gak gitu pasti waktu gak sempat buat nyelesikan lomba-lomba itu. pada saat lomba berjalan itu semua berjalan lancar aja, namun pas di pertengahan lomba mic yang saya gunakan itu mati dan lagu yang saya putar untuk menambah keseruan kami juga mati, ternyata oh ternyata salon yang kami gunakan itu habis cas nya.... Jadi mau gak mau kami harus berteriak agar di dengar oleh peserta, soalnya kalo gak teriak itu mereka gak dengar karena di sana sangat berisik sekali sorakan-sorakan dari penonton yang menonton lomba. Setelah kami teriak-teriak selama kurang lebih setengah jam akhirnya salon pun terpaksa kami ambil karena kami sudah tidak sanggup teriak-teriak, dan alhamdulillah salonya pun nyala walaupun casnya gak penuh gak papa lah yang penting kami gak harus teriak-teriak lagi. Selesai membantu lomba, kami balik ke posko. Dan sesampainya di posko kami merencanakan untuk mengerjakan laporan bersama di kafe terdekat. Sekalian numpang wifi hehehehe.

21 AGUSTUS

Sekarang sudah tanggal 21 aja ni, gak terasa udah mau ninggalin Koba. Jadi di tanggal 21 pagi bertepatan di hari senin ini kami mengikuti pawai yang bertemakan pawai kemerdekaan Hut RI yang ke 78 yang di seleenggarakan oleh pihak kecamatan kota bangun dan di hadiri oleh seluruh desa dan juga sekolah yang ada di kecamatan kota bangun. Setelah kami sarapan pagi kami pun langsung berangkat ke titik kumpul di lapangan SMAN 1 kota bangun yang jarak tempuhnya itu Cuma 5 menit aja dari posko kami. Setelah tiba di sana kami pun langsung bergabung sama pemerintah desa kota bangun ulu sambil menunggu tiba waktunya kami jalan sesuai nomor urut yang sudah di kasih sebelumnya oleh pihak kecamatan, jadi setelah menunggu antrian sekitar 30 menit giliran kami pun bersiap untuk jalan, tapi sebelum itu kami foto dulu sama PEMDES KBU, setelah foto-poto kami pun jalan mengikuti barisan pawai. Peserta nya rame banget terus kostum nya keren-keren juga lagi wkwkwkw.... Kami juga ketemu super hero lokal dan langsung kami ajak foto, pokonya seru banget deh terus panjang banget barisannya sampai-sampai yang udah star paling depan itu sudah bubar sedangkan kami baru jalan hahahahaha.....

Pokonya kami di jalan seru-seruan deh, putar musik seru terus sambil joget – joget gitu, dan juga putar musik kemerdekaan biar tambah semangat lagi pawainya, dan warga-warga yang gak ikut itu pada



keluaran dari rumah mereka buat foto dan videoin peserta pawai, banyak juga warga yang menyiapkan minuman gratis di depan rumah mereka biar yang pawai tambah semangat lagi pokoknya seru banget deh..... Terus juga banyak mobil- mobil yang ikut pawai itu bawa salon besar di mobil mereka buat putar musik dan ada juga mobil- mobil yang di dekor macam- macam deh. Dah pokoknya gitu deh keseruan pawai, pasti yang pernah ikut pawai tau gimana serunya pas pawai itu, mau itu pawai 17 agustus atau yang lain tetap sama serunya dan ramainya. Jadi lanjut lagi setelah berjalan mengikuti rute kami pun tiba di garis finish, dan di garis finish itu sudah ada bapak camat yang siap mendengarkan semangat atau yel- yel dari masing- masing desa yang di pimpin oleh kepala desa, setelah kami yel- yel segala macam kami pun kembali ke titik kumpul awal buat ambil motor, setelah sampai di titik kumpul kami pun di ajak oleh pihak desa buat kumpul di rumah salah satu anggota dari pihak desa buat istirahat. Dan sesampainya kami di sana, kami pun bercerita- cerita dan bercanda dengan pihak desa sambil menunggu ibu- ibu menyiapkan minuman buat kami. Pada saat kami asik ngobrol kami di panggil buat makan nasi padang yang di siapkan oleh pihak desa waahhhhh..... Senang banget deh, capek- capek makan nasi padang wkwkwkwkwk..... Akhirnya kami pun makan bersama di sana sembari menunggu waktu zuhur tiba.

Setelah makan kami pun beristirahat sedikit sebelum beraktifitas lagi, selesai solat zuhur kami yang laki- lakinya di anak buat bantu mengantar kan tempat sampah yang terbuat dari kayu ke setiap RT, karena tempat sampahnya besar dan terbuat dari kayu jadinya berat banget, 1 tempat sampah harus di angkat 6 orang. Dan buat yang perempuan saya suruh balik diluan aja sekalian membuat surat yang akan di berikan buat Rt dan yang lainnya sebagai tamu undangan di malam perpisahan kami di malam rabu..... Jadi setelah kami selesai mengantar semua tempat sampah yang berjumlah 13 buah itu kami pun beristirahat, tapi 13 tempat sampah itu di angkut pake 2 mobil pick up ko jadi cepet, dan 1 mobil itu Cuma bisa muat 1 tempat sampah, jadi bolak balik deh ngantar nya . Setelah selesai kami istirahat kami pun pulang ke posko untuk istirahat karena kami capek banget, setelah sampai posko dan surat juga tinggal di print sama perempuannya kami pun tidur dulu yang laki- laki karena capek banget dan ngantuk banget, pada saat kami tidur yang perempuan nya juga ngprint undangan melipat, setelah selesai mereka print dan lipat mereka menunggu saya bangun dulu baru kemudian minta tanda tangan saya sebagai ketua kelompok. Dan setelah saya bangun, saya pun langsung menandatangani undangan tersebut yang berjumlah kurang lebih 30 undangan wkwkwkwkwk..... Ternyata gini rasanya belajar jadi orang penting hahahhahahah..... Setelah selesai tanda tangan saya pun mandi soalnya tadi pagi saya pberangkat pawai gak mandi wkwkwkwkwk..... Jadi gerah banget, setelah mandi dan selesai sholat magrib saya pun melanjutkan laporan sambil menunggu isya tiba. Dan setelah selesai solat isya kami pun bersiap- siap untuk menuju ke rumah ustadz yang memimpin TPA tempat kami mengajar, setelah sampai di rumah ustadz tersebut yang nama ustdaznya itu kami panggil ustadz Dirman, kami pun bersalama, setelah kami sudah duduk kami saya pun menjelaskan maksud dan tujuan kami ketemu beliau. Setelah cerita panjang lebar kami pun berpamitan dengan beliau untuk kembali ke posko, pada saat kami tiba di posko kami pun makan malam dulu sebelum membahas persiapan besok malam. Dan setelah selesai makan kami pun membahas persiapan kami besok segala macam dan cerita- cerita keseruan kita selama di sini waahhhh sedih banget sih harus pisah gini , tapi gak papa lah namanya juga KKN dan setiap pertemuan pasti ada perpisahan. Setelah selesai cerita dan mempersiapkan untuk besok malam kami pun beristirahat agar kondisi tetap baik dan harus tetap jaga kesehatan.

22 AGUSTUS

Wahh... udah tanggal 22 aja nih, gak terasa ya besok kami udah balik ke rumah masing-masing. Sedih banget tapi senang juga bisa kumpul sama keluarga di rumah lagi.



Di pagi ini kami sudah memulai mempacking barang-barang bawaan kami, ada yang masih cucian juga, yang masih tersisa alat-alat masak sama kasur aja nih, karena kalau di packing sekarang kami gak bias masak sama bobo dong hehe... jadi kami memutuskan besok untuk packing sisan-sisanya. Ohiyaaa... di malam hari setelah ba'da isya kami ngadaian acara pelepasan dan perpisahan dengan para ketua RT, Kepala Desa dan Perangkat desa lainnya di kantor BPD. Udah kebayang kan di acara tersebut kami ngapain aja, tapi kalo kebayang aja kayaknya gak seru deh, kami ceritaain aja deh. Sebenarnya saat penyusunan konsep acara,. Kami bingung banget mengatur keuangan gimana buat konsumsi di acara itu, sudahnya uang kas pas-pasan untuk dipakai sewa mobil pick up. Akhirnya kami pun konsultasi ke pak kades dan pak sekdes kami nih, dan Alhamdulillahnya kami mendapat bantuan berbentuk konsumsi dari pihak desa untuk di acara kami, merasa lega deh.. lanjut acara tersebut kami mulai dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan sambutan-sambutan setelah itu kami menyampaikan kesan dan pesan kami kepada seluruh hadirin nahn... di part ini nih yang buat sedih banget sampai akhirnya tangisanpun pecah ☹ bersamaan dengan ditampilkannya video singkat kegiatan kami selama mengemban tugas di Desa ini.

Selepas selesainya acara kami itu, kami pun balik ke posko dan berkumpul diruang depan untuk menyampaikan kesan dan pesan kami secara internal aja nih. Karena di paginya kami menulis kesan dan pesan di kertas dah akan kami bacakan pas kami ngumpul ini nih...tangis pun pecah lagi ☹ (miminnya sedih ni pas ngetik ini sampe nangis juga). Segitu aja deh cerita kami di tanggal 22 ini.

23 AGUSTUS

Sudah sampai di tanggal 23 aja nih.. yapp benar kami pulang di hari ini karena tugas kami sudah selesai. Di paginya kami beres-beres barang yang belum dipacking sembari menunggu om supirnya datang dan juga menyempatkan untuk sarapan pagi terkahir kalinya sama anggota,, ya Allah sedih lagi nih huhu ☹ dan di jam 11.30 kami pun berangkat dari Kota Bangun Ulu menuju Samarinda , sebelum berangkat kami pun mampir dahulu ke kantor desa untuk berpamitan lagi dan sesampainya di Samarinda kami berkumpul dahulu di kos Ana untuk menurunkan barang-barang bawaan kami dan setelah itu kami pun pulang ke rumah masing-masing....

Inilah penghujung dari cerita kami selama mengemban tugas KKN di Desa Kota Bangun Ulu.



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

TENTANG PENULIS



Nama : Muhammad Ismail Mashuri
TTL : Kaliorang, 5 Maret 2001
Prodi : Manajemen Dakwah
Hobi : 3N (Nyantai, Ngopi, Nyebat), Camping



Nama : Ana Wilyana
TTL : Matango, 31 Oktober 2002
Prodi : Ekonomi Syariah
Hobi : Tidur



Nama : Ahmad Toriq
TTL : Jakarta, 20 April 2001
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Hobi : Bernyanyi & bermain bola



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023



Nama : Diah Alfitriana
TTL : Samarinda, 29 November 2003
Prodi : Perbankan Syariah
Hobi : Kentut, Ngejulid, dan Makan



Nama : Sekar Batingka Bungas
TTL : Samarinda, 10 April 2002
Prodi : Bimbingan Konseling Islam
Hobi : Menyanyi



Nama : Fathul Rahmadiansyah
TTL : Bontang, 27 Januari 2001
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Hobi : 3N (Nyantai, Ngopi, Nyebat), Netpplx chill,
Ngolok Orang, Suka liat cewek cakep



Nama : Fardelia Putri Ayuni
TTL : Samarinda, 15 Mei 2002
Prodi : Hukum Tata Negara
Hobi : Mandi



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023



Nama : Rizki Yuliana Putri
TTL : Samarinda, 15 Juli 2001
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Hobi : Tidur dikasur yang bersih

EDITOR



Sumarno, S.Kom, M.Kom

Dosen Pembimbing Lapangan
KKN Desa Kota Bangun Ulu